

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THE POWER OF TWO* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL QUR'AN HADIS DI KELAS VI
MIN 3 MUSI RAWAS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Mendapatkan Gelar (S1)

dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

WIWIK CATUR SUBAKTI

NIM. 20591203

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

2024

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
di
Curup

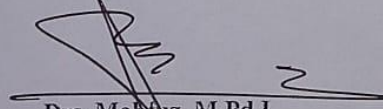
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi saudara **Wiwik Catur Subakti** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "**Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *The Power Of Two* Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Quran Di Kelas 6 MIN 3 Musi Rawas** " sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

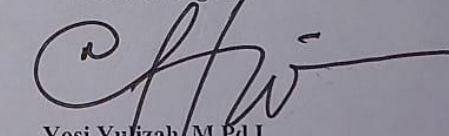
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, Januari 2024

Pembimbing I


Drs. Mahfiz, M.Pd.I
NIP. 196001031993021001

Pembimbing II


Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP. 199107142019032026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wiwik Catur Subakti
NIM : 20591203
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana dalam perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang dirujuk dalam naskah inidan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan seperlunya.

Curup, Januari 2024

Penulis



Wiwik Catur Subakti

NIM. 2059203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 316 /In.34/F.T/I/PP.00.9/04/2024

Nama : Wiwik Catur Subakti
NIM : 20591203
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *The Power Of Two*
Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al Qur'an Hadis Di Kelas
VI MIN 3 Musi Rawas


Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Febuari 2024
Pukul : 09:30-11:00
Tempat : Ruang 01 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

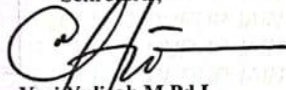
Ketua,


Drs. Mahfiz, M.Pd.I
NIP. 196001031993021001


Penguji I,


Siti Zulaiha, M.Pd.I
NIP. 198308202011012008

Sekretaris,

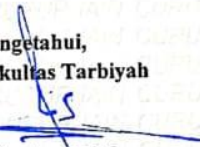

Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP. 199107142019032026

Penguji II,


Siswanto, M.Pd.I
NIP. 198407232023211009



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Sutarto, M. Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur yang tak terhingga penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis diberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini, dan penulis bisa menyelesaikan pada waktu yang penulis inginkan. Sholawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada junjungan kita nabi yuna nabi agung kita Muhammad SAW semoga dengan kita selalu melantunkan sholawat dan mengingat beliau kita bisa mendapatkan syafa'atnya di yaumul akhir nanti, *aamiin allahuma aamiin*.

Penelitian skripsi ini penulis susun dalam rangka guna memenuhi persyaratan serta tugas dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Adapun skripsi ini adalah **“EfektVIitas Penerapan Model Pembelajaran *The Power Of Two* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al Qur'an Hadis di Kelas 6 MIN 3 Musi Rawas”**. Penelitian skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan moril mapun materi. Dengan penuh hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.

3. Bapak Dr. Muhammad Istan,SE,. M.Pd,.MM selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M. Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. Sakut Ansori, S.Pd.I. M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
7. Ibu Bakti Kumala Sari, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN
8. Bapak Agun Riyan Oktori, M.Pd,I selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
9. Bapak Drs. Mahfuz, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing I yang sudah banyak membimbing dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Yosi Yulizah,M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang sudah banyak membimbing dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibu Dr. Wiwin Arbaini W, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik (PA).
12. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan kepada penulisselama perkuliahan.
13. Kepada Kepala Sekolah dan seluruh dewan guru MIN 3 Musi Rawas yang telah memberikan izin penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini..

Penulis mengakui masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karena keterbatasan ilmu pengetahuan penulis, untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Curup, Januari 2024

Penulis

WIWIK CATUR SUBAKTI
NIM. 20591203

MOTTO

**HIDUPLAH SEAKAN KAMU MATI BESOK
BELAJARLAH SEAKAN KAMU HIDUP SELAMANYA
KESUKSESAN YANG BESAR DIMULAI DARI LANGKAH
YANG KECIL**

**KALAU ANDA TIDAK BISA BANTU BANYAK ORANG,
BANTULAH BEBERAPA ORANG, KALAU ANDA BEBERAPA
ORANG PUN TIDAK BISA BANTU, BANTULAH SATU ORANG,
KALAU SATU ORANG PUN ANDA TIDAK BISA BANTU, MINIMAL
JANGAN MENYULITKAN DAN MENYUSAHKAN ORANG LAIN.**

- Prabowo Subianto -

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobil alamin, segala puji bagi Allah SWT. Yang maha pengasih lagi maha penyayang, ucapan rasa syukur tiada henti saya ucapkan padaMu ya Rabb, atas segala nikmat, hidayah dan inayah yang telah engkau berikan kepada ku. Sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang diharapkan.

Sholawat serta salam, semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Sedikit keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lupa atas dukungan dan doa dari keluarga dan juga sahabat penulis. Maka peneliti mempersembahkan karya skripsi ini kepada:

1. Cinta pertamaku Basuki yang biasanya kupanggil dengan sebutan Ayah, beliau memang tidak sempat menyelesaikan Pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberi dukungan baik moril maupun materi dengan penulis, memanjatkan doa yang tak pernah henti kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan studi sampai mendapat gelar S.Pd.
2. Pintu surgaku Siti Rukayah, S.Pd.I yang biasa kupanggil dengan sebutan Ibu, beliau adalah sosok wanita yang selalu menjadi inspirasi dan kekuatan penulis dalam menyelesaikan studi sampai sarjana, rangkaian doa yang tak pernah terputus, motivasi dan semangat yang

selalu beliau berikan kepada penulis, dan kasih sayang yang tak terhingga yang beliau berikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dan Pendidikan penulis sampai mendapat gelar S.Pd.

3. Untuk Ayukku Fitria Nur Baiti,S.Ap dan Adikku Kiti Nur Hayati dan Qurotul Aini, terimakasih untuk ayukku yang sudah menjadi motivasi adikmu ini dalam menyelesaikan Pendidikan, terima kasih untuk adikku yang selalu memberikan do'a serta semangat untuk ayukmu ini dalam menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar S.Pd.
4. Untuk Sahabat Seperjuanganku Rina Nursandi Agustin, Anggun Novianti, Murjiyanti, yang sudah kuanggap saudara ditanah rantau, yang selalu bersama saat masa perkuliahan, yang tidak pernah menganggap saya adalah lawan, yang selalu mau mendengarkan keluh kesah dan celotehanku selama menjadi mahasiswi perantauan, terimakasih atas dorongan, semangat dan kebersamaan selama ini.
5. Untuk teman-temanku dan adik-adik mahasantri Ma'had Al-Jamiah IAIN curup yang telah memberikan semangat dan kebersamaanya selama ini .
6. Untuk seluruh mahasiswa PGMI angkatan 2019 terkhusus lokal PGMI H, terimakasih telah memberi semangat dan dorongan kepada peneliti selama ini
7. Dan yang terakhir kepada Wiwik Catur Subakti, ya! Diri sendiri. Terima kasih dan apresiasi sebanyak banyaknya karena telah

bertanggung jawab menyelesaikan ditahun 2024 apa yang telah dimulai ditahun 2020. Terima kasih karena terus berusaha, pantang putus asa dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati proses yang dijalani baik susah maupun senang. Terima kasih yang sudah memberikan bantuan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang sudah diberikan.

ABSTRAK

WIWIK CATUR SUBAKTI NIM: 20591203 “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *The Power Of Two* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al Qur’an Hadis Di Kelas VI MIN 3 Musi Rawas**”. (Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah IAIN Curup).

Model pembelajaran *The Power Of Two* adalah menggabungkan kekuatan berdua, yang artinya kekuatan berdua dalam hal ini adalah menggabungkan atau membentuk kelompok kecil yang terbentuk dari dua orang, kegiatan ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa dua orang lebih baik dari pada satu orang. Tujuan utama dalam menerapkan model pembelajaran ini adalah salah satunya mengajarkan peserta didik untuk terus bekerja sama dan juga melatih pemikiran anak dalam berkelompok. Berdasarkan dari hasil observasi awal di MIN 3 Musi Rawas yaitu peserta didik cenderung tidak memperhatikan materi, penyampaian materi hanya menggunakan metode ceramah, dan hasil belajar al qur’an hadis peserta didik masih rendah. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara efektif terhadap penerapan model pembelajaran *The Power Of Two* dalam meningkatkan hasil belajar al qur’an hadis di kelas 6 MIN 3 Musi Rawas. lantas bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah diterapkannya model pembelajaran *The power Of Two*? Dan apakah terdapat pengaruh secara signifikan antara penerapan model pembelajaran *The Power Of Two* dalam meningkatkan hasil belajar al qur’an hadis di kelas 6 MIN 3 Musi Rawas?

Metode penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan adalah *one grup pretest-posttest*, yang dilaksanakan di MIN 3 Musi Rawas Dalam kegiatan uji coba ini tidak menggunakan kelompok kontrol dan sampel yang digunakan adalah siswa kelas VI. Adapun teknik analisis data yaitu dengan uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan uji Hipotesis (uji-t).

Dari hasil penelitian, data analisis uji hipotesis (paired sample t-test), maa diperoleh nilai $t_{hitung} = 6.243 > t_{tabel} = 1.171$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dapat diketahui bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi hasil hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *The Power Of Two* dalam meningkatkan hasil belajar al qur’an hadis di kelas VI MIN 3 Musi Rawas. dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh secara signifikan antara penerapan model pembelajaran *The Power Of Two* terhadap peningkatan hasil belajar al qur’an hadisdikelas VI MIN 3 Musi Rawas, presentase keberhasilannya sekitar 75% dibuktikan dengan hasil *pretest* dan *posttest* serta meningkatnya hasil belajar pada mata pelajaran al qur.an hadis terkhusus pada hasil belajar al qur’an hadis .

Kata kunci : EfektVIitas Model Pembelajaran *The Power Of Two*, Hasil belajar al qur’an hadis.

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iiiv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Kajian Penulisan Relevan	26
C. Kerangka Pikir Penelitian	30
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III.....	35
METODE PENULISAN.....	35
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	35
B. Tempat dan waktu Penelitian	36
C. Populasi dan sampel Penelitian.....	36

D. Variabel Penelitian	38
E. Teknik dan Instrumen pengumpulan data	38
F. Uji Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Analisis Data	50
BAB VI.....	55
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.	55
A. Hasil Penulisan	55
1. Deskripsi data	55
2. Pengujian Prasyarat Analisis	60
3. Pengujian Hipotesis	62
4. Rekapitulasi hasil Penelitian	63
B. Pembahasan.....	64
BAB V.....	71
PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 kerangka Pikir	32
Tabel 3.1 Desain Penulisan	34
Tabel 3.2 Populasi Penulisan	35
Tabel 3.3 Sampel Penulisan	36
Tabel 3.4 Kisi Kisi Instrumen Penulisan	36
Tabel 3.5 Perhitungan Validitas Ahli	40
Tabel 3.6 Perhitungan Validitas Isi	43
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen	42
Tabel 3.8 Taraf Kesukaran Butir Soal	45
Tabel 3.9 Kriteria Uji Daya Beda	47
Tabel 3.10 Hasil Uji Daya Beda Butir Soal	47
Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4. 1 Hasil Nilai Pretest	55
Tabel 4. 2 Hasil Nilai Posttest	56
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4. 4 Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest	60
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hipotesis	61
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Hasil Penulisan	63
Tabel 4. 7 Hasil Nilai Pretest Posttest	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan mutu proses pembelajaran adalah dengan memilih model dan metode yang sesuai untuk mencapai pencapaian yang optimal. Trianto berpendapat bahwa untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas, seorang pendidik sebagai sumber utama pembelajaran harus lebih kreatif dan inovatif. Menurut Trianto, model pembelajaran adalah suatu kerangka atau konsep yang menggambarkan prosedur, tata cara, dan sistematisasi dalam mengorganisir sistem pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu rencana yang digunakan untuk merancang kegiatan pembelajaran dengan mempertimbangkan jam pelajaran, kondisi kelas, dan fasilitas yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan¹.

Peran utama dalam menerapkan model pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran terletak pada tenaga pendidik atau guru di Madrasah Ibtida'iyah. Sayangnya, sebagian besar guru kelas di madrasah tersebut kurang mempersiapkan materi pelajaran dengan baik. Banyak dari mereka menggunakan cara mengajar yang tidak efektif, sehingga hasil belajar peserta didik tidak mencapai potensi maksimal yang diharapkan. Materi pelajaran yang disajikan dengan metode pembelajaran yang monoton dapat menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan kurang antusias. Terutama pada mata pelajaran seperti Al-Qur'an dan hadis, di mana

¹ Rini Budiharti, Nur Ulfah Citra Devi, "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power Of Two* Dalam Pembelajaran Fisika." *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika (JMPPF)*, Vol.6 No. 1 (2016) 7-13

sistem pembelajaran yang monoton dapat mengakibatkan kejenuhan siswa, menghambat pemahaman mereka terhadap pelajaran.

Sebagai solusi, guru perlu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan menarik agar peserta didik lebih termotivasi dalam mempelajari pelajaran Al-Qur'an dan hadis. Ini dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Pembelajaran alquran hadis menjadi sangat strategis yang harus dilakukan sedini mungkin, dalam hal ini sejak anak berada di level pendidikan yang paling dasar yaitu di sekolah dasar atau madrasah ibtida'iyah. Tetapi mirisnya pembelajaran alquran hadis di madrasah ibtida'iyah masih sangat konvensional karena tidak lepas dari metode ceramah dan tanya jawab seperti yang dilakukan di MIN 3 Musi Rawas. Karena disampaikan menggunakan metode yang konvensional dan monoton inilah sehingga hasil belajarnya pun menjadi tidak sesuai dengan yang diharapkan. Fenomena ini dapat dilihat di kelas VI MIN 3 Musi Rawas.

Berdasarkan hasil observasi kepada pendidik MIN 3 Musi Rawas dapat dikemukakan pendapat yang menjadi alasan rendahnya hasil belajar kelas VI MIN 3 Musi Rawas dalam mata pelajaran alquran hadis terdapat faktor internal dan eksternal, faktor eksternal atau permasalahan dari luar diri peserta didik ataupun diluar lingkungan sekolah bahwasannya perhatian orang tua yang kurang akan kemajuan dan perkembangan Pendidikan anak, keadaan lingkungan masyarakat yang berpengaruh akan kemampuan baca tulis anak atau bahkan Pendidikan anak, bahkan tidak jarang peserta didik yang berpindah pindah tempat tinggal yang

menyebabkan pula tidak menetapnya lembaga sekolah peserta didik sehingga sangat berpengaruh pada kemampuan anak terutama dalam baca tulis al qur'an . Dimana menurut Robert dan Henry berpendapat bahwa rendahnya kemampuan akademis dan prestasi belajar serta kurangnya perkembangan anak salah satunya dipengaruhi karena kurangnya perhatian orang tua terhadap Pendidikan anak.² Adapun faktor permasalahan internal atau diri peserta didik maupun lingkungan sekolah yaitu penjelasan terlalu abstrak dan monoton, kurangnya perhatian peserta didik ketika proses pembelajaran karena peserta didik lebih banyak fokus terhadap kegiatan atau ulah yang dilakukan dengan teman sejawatnya sehingga menyebabkan tidak fokusnya peserta didik terhadap materi yang disampaikan, peserta didik lebih banyak memfokuskan perhatian terhadap teman temannya dari pada guru yang sedang menjelaskan materi di depan, dan model atau metode yang digunakan oleh guru masih konvensional atau hanya dengan ceramah, sehingga peserta didik kurang bisa mengeksklore atau aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga menyebabkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik sangat rendah.

Hal ini di buktikan dengan sekitar 60% dari jumlah peserta didik kelas VI hasil belajar atau nilai peserta didik pada mata pelajaran Al qur'an Hadis sangat rendah dibawah 75, dengan sekitar 17 anak memiliki nilai 60 – 70 sedangkan nilai KKM untuk jenjang sekolah dasar atau Madrasah ibtida'iyah khususnya pada mata pelajaran al quran hadis adalah 75, jadi sudah jelas kiranya bahwa hasil belajar

² Lisna Amelia, Dinie Anggraini Dewi, Ula Afuzanabila Silmi "Pengaruh Kurangnya Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan hasil Belajar Siswa Kelas 1 SD" *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol.3 No. 3, (Juli 2023) 186-193.

peserta didik kelas VI MIN 3 Musi Rawas sangat rendah.³ Kekhawatiran dini muncul di kalangan para guru ketika melihat hasil belajar peserta didik, terutama dalam mata pelajaran Al-Quran Hadis, khususnya kemampuan membaca dan menulis Al-Quran. Hal ini menjadi perhatian khusus karena peserta didik berasal dari madrasah ibtida'iyah dengan latar belakang keagamaan, namun kemampuan mereka dalam membaca dan menulis Al-Quran masih jauh dari harapan, sedangkan baca tulis al qur'an sangat dibutuhkan pada saat melanjutkan jenjang sekolah yang lebih tinggi. Hal ini lah yang membuat permasalahan ini sangat berlarut larut dan tidak segera diatasi terutama dalam segi proses pembelajarannya, yang menyebabkan anak hingga lulus jenjang madrasah ibtida'iyah belum menguasai hasil belajar al qur'an hadis. Yang lebih menarik perhatian lagi, permasalahan ini terletak pada kelas VI yang jelas jenjang kelas akhir pada pendidikan madrasah ibtida'iyah bagaimana cara agar peserta didik yang kurang dalam kemampuan baca tulis alquran ini bisa menguasai atau lulus dalam hal kemampuan baca tulis alquran selagi masih di madrasah ibtida'iyah.

Peningkatan pembelajaran di MIN 3 Musi Rawas dapat dilakukan melalui modifikasi metode atau model pembelajaran yang diterapkan. Salah satu pendekatan yang diusulkan penulis adalah memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih menarik, seperti metode pembelajaran yang bersifat menyenangkan. Sebagai contoh, penerapan pembelajaran kooperatif (*cooperatVle learning*) dianggap sebagai solusi yang potensial. *CooperatVle learning* memungkinkan

³ Wawancara dengan Siti Rukayah, S.Pd.I wali kelas VI MIN 3 Musi Rawas, di ruang kantor pada tanggal 20 Juli 2023

peserta didik untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, baik melalui penyelesaian tugas secara berkelompok maupun partisipasi aktif dalam pembelajaran Al-Quran Hadis. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya dapat menyelesaikan tugas dari guru secara kolaboratif, tetapi juga memiliki kesempatan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.⁴

Metode atau model pembelajaran "*The Power Of Two*" sangat sesuai untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di MIN 3 Musi Rawas, terutama di kelas VI, dengan fokus meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Sesuai dengan konsep "*The Power Of Two*" menurut Zain dan Kholis, pendekatan ini melibatkan kegiatan pembelajaran yang membagi peserta didik menjadi kelompok kecil beranggotakan dua orang.⁵ Dalam kelompok ini, peserta didik diberikan sejumlah pertanyaan yang harus mereka jawab dan presentasikan hasilnya di depan kelas. Melalui pendekatan ini, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan pemikiran kritis mereka melalui analisis pertanyaan yang diberikan.

Menemukan pendekatan pembelajaran yang efektif memiliki peran yang sangat signifikan dalam kesuksesan proses pendidikan. Penggunaan metode pembelajaran kooperatif, seperti *Metode The Power Of Two*, dapat menjadi pilihan yang sangat tepat untuk menerapkan pembelajaran Alquran Hadis. Dalam metode ini, peserta didik tidak hanya dapat menyelesaikan tugas dari guru secara

⁴ Sri Hayati "*Belajar dan Pembelajaran Berbasis Kooperatif Learning*" {Magelang, Graha Cendikia, 2017} 14

⁵ Silberman, Malvin,L, "*ActVle Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*" (Bandung, Nuansa Cendikia, 2013) 173.

berkelompok, tetapi juga memiliki kesempatan aktif untuk terlibat dalam proses belajar.

Dapat disimpulkan bahwa dalam konteks pembelajaran, pemilihan model dan metode oleh seorang pendidik memiliki peran krusial dalam memastikan pemahaman materi oleh peserta didik. Hal ini sangat berlaku, terutama dalam pengajaran mata pelajaran Al-Quran dan Hadis. Penting bagi pendidik untuk memilih metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa, dengan salah satu opsi yang mungkin adalah menggunakan pendekatan *The Power of Two* (kekuatan berdua).

Penulis menganggap penting untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Quran dan hadis, khususnya dalam pengembangan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran. Menurut penulis, model pembelajaran yang digunakan sangat mempengaruhi aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Menurut penulis, langkah terbaik untuk mencapai hal ini adalah dengan memperbaiki model pembelajaran atau metode pengajaran guru selama proses pembelajaran. Salah satu pendekatan yang diusulkan penulis adalah menerapkan model pembelajaran *The Power Of Two* sebagai strategi efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik dalam kemampuan membaca dan menulis Al-Quran.

Beranjak dari fenomena ini, penulis tertarik untuk melakukan perbaikan pengajaran pada mata pelajaran alquran hadis melalui metode *The Power Of Two* atau kekuatan berdua.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat permasalahan yang berkaitan dengan penulisan ini yaitu :

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al qur'an hadist
2. Penggunaan model pembelajaran yang masih konvensional atau monoton yaitu dengan ceramah dan tanya jawab
3. Rendahnya hasil belajar al qur'an hadis pada peserta didik kelas VI MIN 3 Musi Rawas
4. Pada saat proses belajar peserta didik lebih banyak salah fokus dengan tingkah teman sebaya yang menyebabkan pembelajaran tidak kondusif

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah pada penelitian ini maka perlu diberi batasan masalah, untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti.

Maka penulis membatasinya pada pengaruh model pembelajaran *The Power Of Two* untuk meningkatkan hasil belajar al qur'an hadis di kelas VI MIN 3 Musi Rawas pada materi QS. Ad Duha dan Al Insyirah. Penulisan ini berfokus untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al qur'an hadis menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two*.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas, bisa disimpulkan rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar al qur'an hadis kelas VI MIN 3 Musi Rawas sebelum diterapkannya model pembelajaran *The Power Of Two*?
2. Bagaimana hasil belajar al qur'an hadis kelas VI MIN 3 Musi Rawas sesudah diterapkannya model pembelajaran *The Power Of Two*?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *The Power Of Two* dalam meningkatkan hasil belajar al qur'an hadis kelas VI MIN 3 Musi Rawas?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar al qur'an hadis kelas VI MIN 3 Musi Rawas setelah diterapkannya model pembelajaran *The Power Of Two*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Secara teoristis
 - a. Menambah wawasan baru bagi penulis bagaimana cara menentukan dan menerapkan metode yang cocok dalam setiap pembelajaran
 - b. Hasil penulisan ini dapat memberi pengetahuan bagi para pendidik dalam menentukan metode pembelajaran

2. Secara praktis

a. Bagi guru

Dokumen ini dapat menjadi dasar dan panduan khusus, terutama sebagai sumber informasi bagi pendidik mengenai keefektifan penerapan model pembelajaran *The Power of Two* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran peserta didik.

b. Bagi siswa

Penggunaan pendekatan pembelajaran *The Power of Two* memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Quran pada siswa.

c. Bagi sekolah

Berpartisipasi sebagai sumber informasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam kemampuan membaca dan menulis Al-Quran peserta didik, melalui implementasi model pembelajaran *The Power Of Two*.

d. Bagi penulis

Untuk memperluas pengetahuan penulis dalam bidang studi yang sedang ditekuni, serta sebagai calon pendidik yang bertujuan meningkatkan pencapaian pembelajaran peserta didik, perlu dilakukan penambahan materi pengembangan wawasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Model Pembelajaran *The Power Of Two*

Metode *The Power Of Two* merujuk pada pendekatan yang memanfaatkan kekuatan kolaborasi dua individu. Dalam konteks pendidikan, pendekatan ini melibatkan pembentukan kelompok kecil yang terdiri dari dua peserta didik.⁶ Tujuannya adalah untuk menciptakan sinergi antara dua individu yang bekerja bersama. Metode ini dianggap sebagai salah satu cara efektif untuk meningkatkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran, dengan memberikan tugas-tugas yang dilaksanakan dalam kelompok kecil peserta didik.

Dalam konteks strategi pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two*, Mel Silberman menekankan bahwa kegiatan pembelajaran ini dirancang untuk meningkatkan kolaborasi dan merangsang manfaat sinergi,⁷ karena pemikiran dua siswa yang bekerja bersama dianggap lebih baik daripada satu siswa bekerja sendiri. Strategi pembelajaran ini termasuk dalam konsep *active learning* yang diakui sebagai metode efektif untuk meningkatkan keterlibatan belajar melalui tugas-tugas kelompok kecil. Proses metode ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, (Jakarta, kencana,2006) 126.

⁷ Farida “Implementasi Metode *The Power Of Two* Dalam Pemahaman Pemecahan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran Al qur’an Hadis Di MTS NU Hasyim Asy’ari” (Skripsi Kudus Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus 2018) 10.

- a) Berikan siswa beberapa pertanyaan yang merangsang refleksi dan pemikiran. Berikut adalah beberapa contohnya: Bagaimana kita dapat memahami metode yang tepat untuk membaca surat Al-Falaq? Apa konsep dasar dari tajwid dalam membaca Al-Quran? Bagaimana langkah-langkah penulisan yang benar untuk Surat An-Nass 1-6?
- b) Instruksikan murid untuk menanggapi pertanyaan secara individu.
- c) Setelah semua murid menyelesaikan jawaban mereka, susun mereka menjadi pasangan dan minta mereka berbagi jawaban masing-masing.
- d) Perintahkan pasangan untuk menciptakan jawaban baru untuk setiap pertanyaan, melakukan perbaikan terhadap jawaban individu mereka.
- e) Setelah semua pasangan telah menulis jawaban baru, bandingkan respons dari setiap pasangan dengan pasangan lain dalam kelas.

Variasi

- I. Instruksikan semua murid untuk memilih opsi terbaik pada setiap pertanyaan.

- II. Agar lebih efisien, berikan pertanyaan spesifik kepada pasangan tertentu, daripada memerintahkan seluruh pasangan untuk menjawab semua pertanyaan.

Model pembelajaran kekuatan berpasangan menekankan pentingnya proses pembelajaran bagi peserta didik, selain hanya fokus pada hasil yang dicapai. Proses pembelajaran yang optimal dianggap sebagai kunci untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Pendidik menggunakan model kekuatan berpasangan ini dengan tujuan mengajak peserta didik untuk belajar secara berpasangan, karena hasil belajar yang diperoleh dari kolaborasi dua orang dianggap lebih kuat dibandingkan dengan belajar secara individu. Konsep kekuatan berdua (*The Power Of Two*) diaplikasikan dalam kegiatan ini untuk meningkatkan pembelajaran kolaboratif dan mendorong timbulnya keuntungan dari sinergi yang terjadi⁸.

Menurut Hamrumi, tujuan dari strategi *The Power Of Two* adalah untuk membuktikan bahwa hasil pembelajaran akan lebih optimal ketika dilakukan secara berpasangan daripada belajar sendiri.⁹ Oleh karena itu, guru dapat memilih metode ini dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa, membuat pembelajaran lebih menyenangkan, dan

⁸ M Sobry Sutikno, *Metode Dan Model Model Pembelajaran*, (Lombok, Holistica, 2009) 131-132

⁹ Eka Putra Aryawan, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Berbantuan Media Manipulatif Terhadap Hasil Belajar Matematika". *E-Journal Mimbar PGSD*, Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, Vol.2 No.1 (2014) 4

merangsang motivasi belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Menurut Mafatih, metode belajar *The Power Of Two* yang merupakan bagian dari pendekatan belajar kooperatif melibatkan pembelajaran dalam kelompok kecil dengan fokus pada pengembangan kerja sama yang maksimal. Hal ini dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pasangan sendiri, dengan masing-masing pasangan terdiri dari dua orang, dengan tujuan mencapai kompetensi dasar"¹⁰.

Kemudian, Muqowin menjelaskan bahwa "*Metode pembelajaran The Power Of Two* dirancang untuk meningkatkan kolaborasi dalam pembelajaran dan merangsang manfaat sinergi, karena bekerja sama dengan dua orang tentu lebih efektif dari pada bekerja sendiri".¹¹

Dari ketiga teori tersebut, dapat dipahami bahwa Metode *The Power Of Two* pada dasarnya melibatkan penggabungan potensi dua individu. Penggabungan potensi ini berarti membentuk kelompok kecil, di mana setiap peserta didik bekerja berpasangan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan sinergi dan semangat belajar di antara peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran adalah model *The Power Of Two*.

¹⁰ Rini Budiharti, Nur Ulfah Citra Devi "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power Of Two* Dalam Pembelajaran Fisika." *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika (JMPF)*, Vol.6 No. 1 (2016) 7-13

¹¹ Ibid

Dalam pelaksanaan metode pembelajaran *The Power of Two*, terdapat beberapa tujuan yang perlu dicapai. Diantaranya adalah ¹²:

1. Menanamkan kebiasaan belajar secara aktif baik secara individu maupun kelompok, karena hasil belajar bersama cenderung lebih efektif.
2. Upaya untuk meningkatkan kerjasama dalam proses pembelajaran.
3. Tujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan materi pokok.
4. Mengurangi kemungkinan kegagalan dalam pembelajaran.
5. Mengurangi disparitas antara siswa satu dengan siswa lainnya.

Agar siswa dapat mempertimbangkan masalah dengan lebih serius, guru dapat menanyakan pertanyaan yang merangsang pemikiran mendalam dan menggali jawaban yang lebih terperinci. Sebelum memulai diskusi panel, guru juga dapat mengajak siswa untuk membentuk kelompok kecil, di mana mereka dapat berbagi jawaban atau solusi terkait pertanyaan atau masalah yang akan dibahas secara lebih mendalam.

Dengan demikian, diharapkan penerapan metode pembelajaran *The Power Of Two* dapat mengatasi hambatan umum yang dihadapi dalam pendidikan formal, seperti minimnya keterlibatan siswa dalam proses belajar-

¹² Muhammad Nur Hadi, Siti Inganah, and Syaifullah, "Efektivitas Metode *The Power Of Two* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SDN Lemahbang II Sukorejo." *Jurnal Mu'allim* Vol. 4 No. 2 DOI: <https://doi.org/10.35891/muallim.v4i2.3101> (Juli 2022) 261

mengajar dan rendahnya prestasi akademis. Dalam implementasi strategi ini, diterapkan berbagai pendekatan pengajaran yang mencakup metode-variasi, seperti kuliah, diskusi, kerja kelompok, dan sejenisnya. Pendekatan ini sesuai dengan tahapan-tahapan dari strategi *The Power Of Two* untuk mendukung kemudahan pemahaman siswa.

Kelebihan dari strategi pembelajaran *The Power Of Two* sebagai suatu metode pembelajaran termasuk beberapa keunggulan:

- a. Murid tidak terlalu bergantung pada guru, melainkan dapat meningkatkan kepercayaan pada kemampuan berpikir sendiri, mencari informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari rekan sebaya.
- b. Mengembangkan keterampilan menyampaikan ide atau gagasan secara lisan dan membandingkan ide-ide atau gagasan orang lain.
- c. Membantu anak agar mampu berkolaborasi dengan orang lain, menyadari keterbatasan diri, dan menerima kekurangan dengan baik.
- d. Mendorong siswa agar lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka.
- e. Merangsang motivasi dan memberikan dorongan untuk berpikir.
- f. Meningkatkan pencapaian akademis sekaligus kemampuan sosial.

Selain memiliki kelebihan, strategi pembelajaran *The Power Of Two* juga menyandang beberapa kekurangan yang perlu dicermati:

- a. Terkadang, suatu masalah dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, bahkan pembicaraan dapat menyimpang, mengakibatkan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memecahkan masalah tersebut.
- b. Pembagian kelompok secara berpasangan dan berbagi informasi antar pasangan dapat membuat suasana pembelajaran menjadi kurang kondusif.
- c. Kehadiran kelompok dapat menyebabkan siswa yang kurang bertanggung jawab dalam tugas cenderung bergantung pada pasangannya, menyebabkan mereka lebih fokus bermain daripada mengerjakan tugas.

Winarno Surahman mengatakan bahwa pemilihan dan penggunaan metode di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: peserta didik , tujuan yang akan di capai atau tujuan pembelajaran, situasi belajar mengajar, fasilitas belajar mengajar, dan guru”,¹³

Pendekatan pembelajaran model kooperatif tipe *The Power Of Two* sangat cocok dengan karakteristik anak-anak usia sekolah dasar, yang cenderung menikmati pengalaman langsung. Teori pembelajaran Jean Piaget yang dijelaskan oleh Heruman menunjukkan perbedaan dalam kemampuan berpikir antara anak-anak dan orang dewasa. Anak-anak sekolah dasar (usia 7-12 tahun) berada pada tahap perkembangan berpikir kongkret. Pada fase ini, mereka memiliki kemampuan untuk berpikir secara logis dan mengoperasikan aturan logika, namun masih terkait dengan objek yang bersifat kongkret. Oleh

¹³ Djamarah, Syaiful Bahri dkk., *Strategi Belajar Mengajar.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020) 87

karena itu, diperlukan media pembelajaran dan alat peraga yang dapat memudahkan proses penanaman dan pemahaman konsep bagi peserta didik¹⁴.

Model pembelajaran *The Power Of Two* bertujuan untuk membuktikan bahwa belajar secara berpasangan pasangan akan lebih baik hasilnya bila dibandingkan dengan belajar sendiri-sendiri perindividu atau dua orang lebih baik dari pada satu.¹⁵

Dapat dinyatakan bahwa *The Power Of Two* merupakan suatu model pembelajaran yang termasuk dalam kategori pendekatan *cooperative learning*. Model ini adalah suatu strategi pembelajaran kooperatif yang menekankan pentingnya kerjasama yang sinergis di antara anggota kelompoknya. Dengan terdiri dari dua orang anggota kelompok, model pembelajaran ini memperkuat hubungan kerjasama dan komunikasi dalam proses pembelajaran. *The Power Of Two* mendorong peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar mengajar, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menghindarkan rasa bosan atau kejenuhan karena partisipasi peserta didik yang lebih besar terhadap materi pembelajaran.

2. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah proses yang melibatkan proses berfikir dan berubah melalui beberapa tahapan secara berulang kali sehingga mendapatkan

¹⁴ Ibid

¹⁵ Hanifli, "Penerapan Strategi *The Power Of Two* Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Matematika Siswa Kelas X SMAN 9 Pekanbaru", *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UnVI Riau*, Vol. 1 No. 1 Juli 2017, hlm. 12

pemahaman.¹⁶ Sedangkan menurut Faizah Belajar adalah aktifitas sadar individu melalui pendidikan dan pengalaman mengarah pada perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁷

Belajar didefinisikan sebagai suatu kegiatan atau hal-hal yang bertujuan untuk menimbulkan perubahan internal seseorang, seperti dalam berperilaku, sikap, kebiasaan, pengetahuan, keterampilan dan lainlainnya. Secara sederhana hasil belajar merupakan keterampilan yang diperoleh anak setelah menyelesaikan kegiatan belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri siswa, sebagai hasil dari kegiatan belajar baik itu yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁸

Nana Sudjana menjelaskan hasil belajar adalah bakat atau keterampilan yang diperoleh siswa sesudah menyelesaikan proses pembelajaran yang sudah dirancang dan dilakukan oleh guru di sekolah dan kelas tertentu.¹⁹ Supardi mengungkapkan hasil belajar yaitu tahap pencapaian actual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, serta dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, sikap, dan penghargaan.²⁰

Dengan demikian hasil belajar dapat dijelaskan sebagai keterampilan yang dimiliki siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran, meliputi

¹⁶ Roberta Unron Hurit, et al, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: CV.Media Sains Indonesia, 2021).2

¹⁷ Silviana Nur Faizah, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran", *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1.2 (2020), 175

¹⁸ Susanto Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 5

¹⁹ Sudjana, Nana dan Ahmad RVIai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 7.

²⁰ Supardi, *Penilaian Autentk Pembelajaran Afektif, Kognitif dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Prajagrfindo Persada, 2015), 2.

keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari pengertian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan dalam bentuk evaluasi setelah siswa mengikuti pembelajaran, dan merupakan evaluasi terhadap perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan dan perilaku siswa.

a. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dinilai berdasarkan indicator hasil belajar peserta didik dalam mencapai pembelajaran. Indicator hasil belajar menggambarkan keterampilan yang harus dimiliki siswa untuk berkomunikasi secara spesifik dan digunakan untuk menilai pencapaian hasil pembelajaran.

Indicator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, semua yang berhubungan dengan otak serta intelektual. Ranah afektif, semua yang berhubungan dengan sikap. Ranah psikomotorik, semua yang berkaitan dengan gerak atau ucapan baik verbal maupun nonverbal.²¹ Ketiga ranah tersebut digunakan sebagai sistem untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

²¹ Kifli Syamsul, *Gambaran Hasil Belajar Fisika Berdasarkan Kepribadian (Myers Briggs Type Indicator) MBTI Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika FTK UIN Alaudin Makasar 2020* (Skripsi Makasar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makasar, 2021)

b. Tipe-Tipe Hasil Belajar

Mengacu pada pendapat Bloom terdapat jenis keberhasilan belajar meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor, yaitu :

a. Jenis keberhasilan belajar kognitif

- 1) Hasil belajar terlihat dari kemampuan pengetahuanya (mengetahui semua hal-hal khusus, fakta-fakta, prinsip-prinsip dan lainnya)
- 2) Hasil pemahaman belajar ditunjukkan sesuai dengan kemampuannya (kemampuan menerjemahkan, menafsirkan menginterpretasikan dan sebagainya).
- 3) Hasil penerapan pembelajaran terlihat pada keterampilan mereka (kemampuan menyelesaikan tugas, membuat diagram/grafik dan lainnya).
- 4) Hasil analisis ditunjukkan dalam bentuk kemampuan (kemampuan mengenali kesalahan, membedakan, menganalisis).
- 5) Hasil pembelajaran sintetik terlihat dari kemampuan siswa

- 6) Hasil belajar evaluasi dapat dilihat dari diri siswa (dapat mengevaluasi berdasarkan standar, memilih alternatif)

b. Jenis keberhasilan psikomotorik

- 1) Hasil kesiapan belajar ditunjukkan dalam bentuk perbuatan.
- 2) Hasil belajar perseptual dapat dilihat pada tindakan (sensitif terhadap rangsangan)
- 3) Hasil belajar dilihat dari gerak terbimbing berdasarkan kemampuannya (kemampuan meniru contoh)
- 4) Gerakan-gerakan yang terbiasa akan terlihat jelas dalam penguasaannya.
- 5) Hasil belajar gerak kompleks terlihat dari kemampuan siswa antara lain: kemampuan luwes, cekatan, lincah dan dll.)
- 6) Kreativitas hasil belajar terlihat pada pengoperasianya.

c. Tipe keberhasilan afektif

- 1) Hasil belajar penerimaan, partisipasi, penilaian, dan penentuan sikap terlihat dari sikap dan perilakunya.
- 2) Hasil pembelajaran organisasi dapat dilihat dalam bentuk:

(kemampuan membentuk sistem nilai, dan tanggung jawab)

- 3) Hasil belajar untuk membentuk pola hidup tampak dalam bentuk sikap dan perilaku.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Wasliman mengungkapkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dalam penelitian tersebut merupakan hasil interaksi antara beberapa faktor, baik faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal maupun faktor eksternal dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang mempengaruhi kemampuan dalam belajarnya. Faktor internal meliputi: kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan peserta didik.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta yaitu: meliputi lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Keadaan keluarga yang ekonominya tidak stabil, perkelahian suami istri, kasih sayang orang tua terhadap anak kurang, serta kebiasaan perilaku orang tua yang kurang baik, sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Sekolah juga merupakan faktor

menentukan hasil belajar, semakin tinggi kualitas pengajaran di sekolah. maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa ²²

3. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran Alquran-Hadis di Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran sentral sebagai sumber utama ajaran Islam. Ini merujuk pada konsep bahwa Alquran Hadis memegang peranan kunci dalam berbagai aspek ilmu pengetahuan Islam, termasuk akidah, akhlak, dan fikih, yang mengarah pada penelitian mendalam di setiap elemennya. Sebagai bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pelajaran Alquran-Hadis di Madrasah Ibtidaiyah menekankan pada pengembangan keterampilan membaca dan menulis Alquran-Hadis dengan akurat. Selain itu, fokus diberikan pada hafalan surat-surat pendek dalam Alquran. Selama proses pembelajaran, pentingnya pemahaman sederhana terhadap makna surat-surat dan Hadis-Hadis yang menekankan akhlak terpuji diperkenalkan, dengan penekanan pada aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari²³.

Adapun karakteristik dari mata pelajaran al qur'an hadis yaitu :

1. Fungsi

Mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis memiliki peran yang sangat integral dalam kurikulum madrasah, tak dapat dipisahkan dari mata

²² Susanto Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 12-13.

²³ Sodik, "Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 7, No. 1, (2019) DOI: <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.359-98>, 112

pelajaran lain dalam bidang studi agama Islam dan Bahasa Arab. Fungsinya, bersama-sama dengan mata pelajaran keagamaan lainnya, adalah memberikan inspirasi kepada peserta didik untuk mengimplementasikan nilai-nilai keyakinan agama dan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari mereka²⁴.

Mata pelajaran seperti Al-Qur'an Hadis dan pelajaran agama lainnya memainkan peran yang signifikan sesuai dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 39 ayat (2). Undang-undang tersebut menggarisbawahi bahwa tujuan dari pendidikan agama adalah untuk memperkuat iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sejalan dengan keyakinan agama yang dianut oleh peserta didik. Dalam konteks ini, penting bagi pendidikan agama untuk mempertimbangkan juga perlunya menghormati agama-agama lain sebagai upaya menjaga kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat, yang pada akhirnya bertujuan untuk mencapai persatuan nasional.

Fungsi khusus dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah menjadi dasar yang kokoh dalam menyampaikan materi dasar. Mata pelajaran ini menjadi fondasi utama yang akan memperkuat pemahaman dan ketaatan terhadap ajaran Al-Qur'an dan Hadis, dengan tujuan mengembangkan iman serta ketakwaan peserta didik sesuai dengan ajaran agama yang dianut. Dengan demikian, kontribusi mata pelajaran ini tidak hanya

²⁴ Abd. Wadud, *Pendidikan Agama Islam Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*, (Semarang, PT Karya Toha Putra 2009) 111.

terbatas pada pemahaman agama yang bersangkutan, tetapi juga berperan dalam membangun kesatuan dan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat²⁵.

2. Tujuan

Tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah:

- a. Meningkatkan kasih sayang siswa terhadap Al-Qur'an dan hadis.
- b. Menyediakan siswa dengan landasan Al-Qur'an dan hadis sebagai panduan dalam menghadapi dan menjalani kehidupan.
- c. Memperkuat ketekunan siswa dalam beribadah, khususnya dalam pelaksanaan shalat, dengan menerapkan aturan tajwid dalam membaca serta memahami isi surat atau ayat pada surat-surat pendek yang mereka rekanakan.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk kelas VI di Madrasah Ibtida'iyah dapat dibagi menjadi dua aspek, yakni cakupan materi dan cara penyampaian materi. Cakupan materi mencakup isi pelajaran yang akan dipelajari, sementara cakupan penyajian materi mencakup metode atau pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran.

²⁵ Farida Ainur Rohmah, "Implementasi Metode *The Power Of Two* Dalam Pemahaman Pemecahan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran Al qur'an Hadis Di MTS NU Hasyim Asy'ari" (Skripsi Kudus Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus 2018) 21-22

B. Kajian Penulisan Relevan

Penelitian yang berkenaan dengan efektivitas penerapan model pembelajaran *The Power Of Two* untuk meningkatkan hasil belajar al qur'an hadis peserta didik belum banyak dijumpai terutama dalam skripsi mahasiswa di IAIN CURUP namun ada beberapa hasil penulisan baik skripsi murni, jurnal inovasi maupun skripsi berbasis Penulisan Tindakan Kelas yang relevan dengan penulisan ini yaitu sebagai berikut.

Skripsi Imam Ghozali dari IAIN Purwokerto yang berjudul “ Penerapan Strategi Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Baca Tulis Al qur'an di MTS Ma'Arif NU 3 Kemranjen Kabupaten Banyumas” dapat disimpulkan bahwa : Pencapaian program peningkatan membaca Al-Qur'an di MTs Negeri Galur Kulonprogo sampai saat ini sudah cukup tercapai. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pencapaian peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik MTs Negeri Galur Kulonprogo pencapaian tersebut tercermin atau bisa dilihat dari tujuan serta hal-hal yang dikuasai peserta didik dalam membaca permulaan, meliputi: a) peserta didik sudah mampu mengucapkan simbol simbol huruf dalam alquran dan mampu menerapkannya dalam membaca alquran b) peserta didik dapat membaca alquran dengan baik dan benar c) peserta didik bisa membaca serangkaian kata kata dalam alquran menjadi sebuah bentuk kalimat, d) peserta didik dapat membaca dengan baik dan benar dan lancar tidak terputus-putus. Berdasarkan keinginan yang diungkapkan oleh penulis bisa terlihat bahwa adanya

peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik MTs Negeri Galur Kulonprogo dengan penerapan metode tutor sebaya.²⁶

Skripsi Arfie Bayu Santoso dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al qur'an di MTS Negeri Galur Kulonprogo Yogyakarta” dapat disimpulkan bahwa : Faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam penerapan metode tutor sebaya di MTs Negeri Galur Kulonprogo meliputi: efektifitas atau keberhasilan pelaksanaan, kurangnya atau minimnya kemampuan membaca alquran pada peserta didik , kurangnya tenaga pengajar Al-Qur'an yang mahir atau bisa dalam bidangnya yaitu baca tulis alquran, dan dorongan atau dukungan orang tua atau wali peserta didik itu sendiri. Sedangkan ada yang menjadi faktor penghambat adalah kedisiplinan peserta didik atau kurangnya rasa ingin tahu dan semangat peserta didik dalam belajar membaca alquran, konsistensi atau keistiqomahan pelaksanaan kegiatan, kualitas tutor (standarisasi tutor) atau model pembelajaran yang digunakan, evaluasi peserta didik.²⁷

Skripsi Afif Fatayatul Husna dari Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “ Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al qur'an peserta didik Kelas VII di MTS Negeri 3 Pacitan Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2017/2018 “ dapat disimpulkan bahwa

²⁶ Imam Ghozali, “Penerapan Strategi Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al qur'an Di MTS Ma'Arif NU 3 Kemrajen Kab. Banyumas”. (Skripsi, Purwokerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto 2018), 20-22.

²⁷ Arfie Bayu Santoso. "Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al qur'an Di MTS Negeri Galur Kulonprogo Yogyakarta" (Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012) 45-50.

: Penerapan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an oleh guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 3 Pacitan telah berjalan dengan efisien dan lancar. Metode ini juga terbukti sangat berhasil dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an bagi peserta didik kelas VIIA di MTs N 3 Pacitan. Proses pembelajaran dilakukan melalui dua siklus, dengan langkah-langkah sebagai berikut: pertama, guru memberikan penjelasan kepada peserta didik bahwa pembelajaran kali ini akan menggunakan model tutor sebaya. Kemudian, guru membagi peserta didik menjadi enam kelompok, di mana setiap kelompok terdiri dari lima orang. Dalam setiap kelompok, satu peserta didik dipilih sebagai tutor, terutama yang memiliki kemampuan membaca al-Qur'an yang baik. Setelah pembagian kelompok, guru menugaskan materi dari surat Al-Hud (11):17-18 kepada peserta didik untuk dibaca dan dipelajari bersama tutor masing-masing kelompok. Guru memantau jalannya diskusi membaca al-Qur'an dan memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dengan metode tersebut. Proses pembelajaran ini dirancang untuk memberikan penguatan dan bimbingan yang diperlukan agar peserta didik dapat menguasai keterampilan membaca al-Qur'an dengan lebih efektif.²⁸

Penulisan Muslikah di MTS Negeri Sragen yang berjudul “ Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil belajar al qur’an hadis (BTQ) Secara Baik Dan Benar Sesuai Dengan Kaidah Ilmu Tajwid Di MTS Negeri 2 Sragen “ Pembelajaran Baca Tulis Alquran, yang seharusnya dilakukan dengan mematuhi

²⁸ Afif Fatayatul Husna, "Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an peserta didik Kelas VII Di MTs Negeri 3 Pacitan Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2017/2018". (Skripsi,Surakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UnVIersitas Muhammadiyah Surakarta, 2019) 3-16.

kaidah tajwid, menghadapi beberapa hambatan akibat kurangnya minat dan motivasi peserta didik, serta kelemahan dalam pemahaman ilmu tajwid. Permasalahan lain melibatkan kurangnya efektifitas dan daya tarik dalam penyajian materi oleh guru, yang dapat diperbaiki melalui penggunaan metode yang lebih tepat. Salah satu solusi yang diusulkan adalah penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran BTQ. Dengan menggunakan metode ini, pembelajaran menjadi lebih dinamis, komunikatif, dan menyenangkan. Teman yang sudah hafal atau memahami materi dapat memberikan bantuan kepada teman yang masih belajar, meningkatkan semangat peserta didik karena adanya saling bantuan bergantian dan kegiatan menyimak/murajaah. Pendekatan ini juga memungkinkan peserta didik untuk memiliki fleksibilitas dalam waktu pembelajaran, karena mereka dapat belajar di mana dan kapan saja sesuai keinginan mereka.²⁹

Penulisan yang dilakukan oleh Binti Masrufa dan Moch. Sya'roni Hasan yang berjudul "Aplikasi Metode Pembelajaran *The Power Of Two* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al qur'an Hadis Di MTS Bahrul Ulum Bsreng Jombang" Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *The Power of Two* di MTs Bahrul Ulum dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan. Hasil pembelajaran siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, terutama pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Peningkatan ini dapat diamati melalui partisipasi aktif siswa dalam

²⁹ Muslikah, "Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil belajar al qur'an hadis (BTQ) Secara Baik dan Benar Sesuai dengan Kaidah Ilmu Tajwid DI MTs. NEGERI 2 SRAGEN" *Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, Vol.1 No. 1 (2021), 136–40.

menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, merespon materi, memberikan jawaban, serta menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.³⁰

Berdasarkan beberapa penulisan diatas dapat dikemukakan bahwa dalam pembelajaran al qur'an hadis hendaknya guru menggunakan metode yang bervariasi yang tidak monoton, dari hasil penulisan terbukti bahwa guru yang menggunakan metode pendekatan pembelajaran interkatif (diskusi, tanya jawab dan pengajaran secara langsung serta pemanfaatan tutor sebaya) dapat meningkatkan hasil belajar al qur'an hadis peserta didik .

C. Kerangka Pikir Penelitian

Pemahaman Al-Qur'an merupakan fondasi utama dalam proses belajar, dan setiap Muslim diwajibkan untuk mempelajari serta memahami teks suci Al-Qur'an. Secara terminologi, membaca Al-Qur'an mencakup pengetahuan tentang aturan pengucapan dan pelafalan teks Al-Qur'an, baik yang diterima oleh para ahli qira'at maupun yang menjadi perdebatan di kalangan mereka. Qira'ah memiliki perbedaan dengan tajwid, karena qira'ah fokus pada cara pengucapan huruf, kalimat, dan ekspresi bahasa Al-Qur'an. Sementara itu, tulis adalah tindakan membuat huruf dengan menggunakan berbagai alat tulis seperti pena, pensil, kapur, dan sejenisnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pendidik yang dilakukan di MIN 3 Musi Rawas, terkhususnya dengan wali kelas VI, diperoleh informasi terkait dengan masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran sehingga mempersulit

³⁰ Binti Masrufa dan Moch.Sya'roni Hasan, "Aplikasi Metode Pembelajaran *The Power Of Two* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al qur'an Hadis Di MTS Bahrul Ulum Bsreng Jombang" *Jurnal Ilmuna*, Vol.1 No.2 (Septembe 2019) 127-145.

guru untuk meningkatkan hasil belajar al qur'an hadis pada peserta didik kelas VI yaitu :

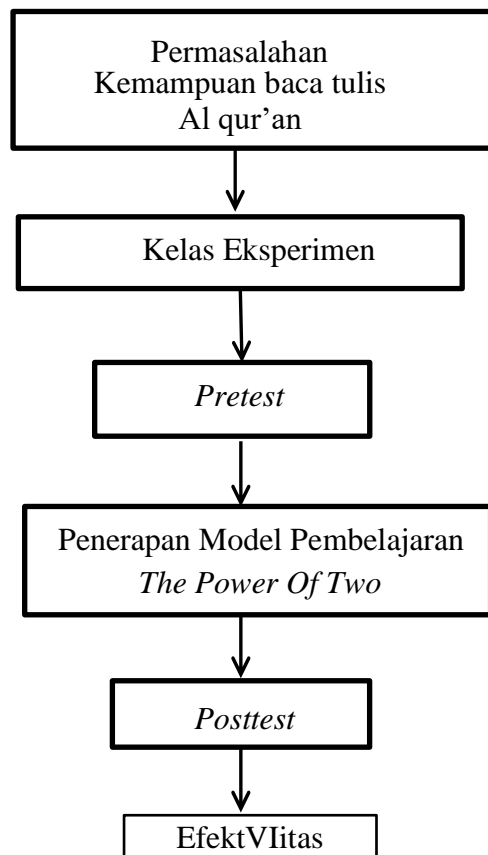
1. Pengajaran yang diterapkan masih bersifat tradisional dengan cara penyampaian materi melalui metode ceramah, menyebabkan siswa merasa bosan dan kesulitan dalam menyerap informasi pembelajaran.
2. Rasa fokus pada anak pada saat proses belajar sering terganggu, akibat adanya ulah atau perbuatan teman teman sejawat yang sangat mengganggu konsentrasi anak pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Berbagai macam permasalahan yang ditemukan oleh guru sangat berpengaruh dalam aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Hasil belajar peserta didik kelas VI pada mata pelajaran al qur'an hadis menjadi sangat rendah, hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai peserta didik bahkan sekitar 60% nilai peserta didik dibawah KKM. Informasi ini didapat penulis pada saat proses wawancara dengan guru kelas VI dan langsung melihat daftar nilai mata pelajaran al qur'an hadis yang sangat rendah untuk sebagian anak. Menurut aturan Kementrian Agama untuk nilai KKM tingkat Madrasah Ibtida'iyah mata pelajaran al qur'an hadis sebesar 73. Sedangkan dikelas VI MIN 3 Musi Rawas nilai alquran hadis sebagian anak masih dibawah itu.

Kondisi yang nyata terjadi hingga saat ini, di kelas VI MIN 3 Musi Rawas jarang sekali menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak dan kemajuan zaman. Sehingga menyebabkan peserta didik jenuh, bosan bahkan tidak memperhatikan proses pembelajaran pada saat guru menjelaskan. Oleh karena itu, penulisan ini bermaksud untuk membenahi proses

pembelajaran pada kelas VI MIN 3 Musi Rawas dengan menerapkan model pembelajaran *The Power Of Two*, apakah model pembelajaran ini efektif dan berpengaruh dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik kelas VI MIN 3 Musi Rawas. terutama dalam meningkatkan kemampuan bacatulis al quran pada mata pelajaran al qur'an hadis.

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang ingin diuji kebenarannya atau kevalidannya melalui penulisan. Dalam hipotesis memiliki beberapa komponen penting yaitu dugaan sementara, hubungan antar variabel dan uji kebenaran.³¹

Uji sampel tergantung adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan nilai rata-rata antara dua kelompok yang memiliki hubungan satu sama lain. Dalam konteks ini, sampel merujuk pada subjek yang sama yang mengalami dua perlakuan berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah

³¹ Jim Hoy Yam, Ruhayat Taufik "Hipotesis Penelitian Kuantitatif" Jurnal Ilmu Administrasi. Vol. 3 No. 2 (2021)

pemberian perlakuan. Analisis data dilakukan menggunakan *uji paired t-Test* dengan desain *One Group Pretest posttest*.

Dalam penelitian ini, penulis dibantu oleh aplikasi SPSS versi 22 dengan kriteria penilaian data sebagai berikut, jika nilai sig *2 tailed* lebih kecil dari $< 0,05$ maka dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak, begitupun sebaliknya jika nilai sig *2 tailed* lebih besar dari $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

H_a : Terdapat pengaruh secara signifikan antara penerapan model pembelajaran *The Power Of Two* dalam meningkatkan hasil belajar al qur'an hadis di kelas VI MIN 3 Musi Rawas

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara penerapan model pembelajaran *The Power Of Two* dalam meningkatkan hasil belajar al qur'an hadis di kelas VI MIN 3 Musi Rawas

BAB III METODE PENULISAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penulisan kuantitatif yang digunakan dalam penulisan ini adalah penulisan Eksperimen adalah metode penulisan kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel *dependen* (*hasil*) dalam kondisi yang dikendalikan³². Desain penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah Desain *Pre-Eksperimental One Group Pretest-Posttest*. Dalam penelitian ini, tidak ada kelompok kontrol yang digunakan, dan hanya satu kelompok subjek yang menjadi fokus eksperimen.

Bisa digambarkan dengan :

Tabel 3.1 Desain Penulisan

<i>pretest</i>	Perlakuan	<i>posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : Sebelum diberikan perlakuan

O₂ : Setelah diberikan perlakuan

X : Kelas yang diberikan perlakuan³³

³² Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, cv, 2019) hlm. 127

³³ Ibid

B. Tempat dan waktu Penelitian

Tempat dan waktu penulisan merupakan dimana penulis akan melakukan penelitian serta kapan penulis akan melaksanakan penulisan, Tempat penulisan MIN 3 Musi Rawas yang beralamat di Jln. Naga Desa Sumber Asri Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.

Dan waktu akan dilaksanakan penulisan yaitu dari bulan November 2023 - Januari 2024 pada semester ganjil dan genap pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran di kelas VI MIN 3 Musi Rawas.

C. Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan/semua objek dan subjek yang terdapat pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penulisan.³⁴

Populasi yang digunakan penulis pada penulisan ini yaitu :

Tabel 3.2 Populasi penulisan

Kelas	Jumlah
VI	22

2. Sampel

Sampel merujuk pada bagian tertentu dari suatu kelompok yang mencerminkan dengan memadai seluruh kelompok atau populasi yang memiliki jumlah yang besar.³⁵ Menurut Suharismi Arikunto, jika jumlah

³⁴ Nanang Martono, *Metode Penulisan Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) 75

³⁵ Joko Subagyo, *Metode Penulisan dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2006), 23.

subjeknya kurang dari 100, lebih baik mengambil semua subjek, sehingga cara penulisannya menjadi representatif dari seluruh populasi. Sebaliknya, jika jumlah subjeknya besar (lebih dari 100 orang), penggunaan sampel dapat diakomodasi. Arikunto menyarankan bahwa sampel dapat diambil dalam rentang antara 10% hingga 15%, atau bahkan mencapai 20%-25%, atau lebih dari 25% dari jumlah populasi yang ada.³⁶

Berdasarkan pendapat diatas, berhubung subyeknya kurang dari 100 maka diambil semua untuk populasi yang ada. Pada penelitian ini menggunakan Teknik sampling jenuh dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua apabila populasi dibawah 100.³⁷ Dan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI, di MIN 3 Musi Rawas.

Tabel 3.3 Sampel penulisan

Kelas	Jumlah
VI	22 siswa

Dan yang diambil untuk dijadikan sampel penulisan adalah kelas VI yang berjumlah 22 orang terdiri atas 11 orang perempuan dan 11 laki laki. Secara intelektual 22 orang ini memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda dalam baca tulis al qur'an , sekitar 60% atau 17 orang anak memiliki hasil belajar al qur'an hadis yang rendah, dan sisanya sekitar 40% atau 5 orang

³⁶ Suharismi Arikanto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013) 130

³⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif,Kuantitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan) 155

anak memiliki hasil belajar al qur'an hadis yang tinggi. artinya daya serap dan kemampuannya dalam mata pelajaran al qur'an hadis tidak merata.

D. Variabel Penelitian

- a. Variabel *independen*, juga dikenal sebagai variabel bebas, merupakan faktor yang memiliki pengaruh atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Dalam konteks ini, terdapat tiga variabel *independen* yang disebut sebagai "*The Power Of Two*" (X).
- b. Variabel *dependen* (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. dalam penulisan ini, variabel *dependen*-nya yaitu Hasil Belajar Al Qur'an Hadis (Y_1).

E. Teknik dan Instrumen pengumpulan data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini yaitu, observasi, dokumentasi, sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengambilan dan analisis catatan-catatan terkait data pribadi responden. Informasi tertulis diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian, mencakup gambar, literatur, serta peraturan-peraturan yang relevan.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk dokumen dan arsip penulis berupa daftar nilai peserta didik , foto foto peserta didik dan guru, gambaran madrasah yang diteliti seperti letak geografis, sejarah berdirinya, jumlah guru dan jumlah siswa.

b. Tes tertulis

Dalam penelitian ini juga penulis menggunakan Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes yang berbentuk tertulis dimana peserta didik akan diberikan soal berjumlah 10 butir yang digunakan sebagai pengumpulan data.

2. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini yaitu, tes sebagai berikut :

a. Tes

Tes merupakan metode atau pendekatan yang digunakan untuk melakukan pengukuran, yang melibatkan serangkaian pertanyaan, pernyataan, atau tugas yang harus dijalankan atau dijawab oleh peserta didik. Tujuan tes adalah untuk menilai aspek perilaku peserta didik.³⁸

KISI KISI INSTRUMEN PENULISAN HASIL BELAJAR AL QUR'AN HADIS PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIS KELAS VI TAHUN AJARAN 2023/2024

³⁸ Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. (Bandung: Rosda Karya, 2009) .118

KISI KISI INSTRUMEN PENULISAN

Tabel 3.4 kisi kisi instrumen penulisan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator soal	Jumlah nomor/soal	Bentuk soal
Al qur'an Hadis	4.5.1 Mendemonstrasikan Hafalan QS. Ad Dhuha (93)	1. Siswa dapat membaca surah ad duha dengan baik dan benar C3	3 butir (1 2 3)	Pilihan Ganda
		2. Siswa dapat menuliskan ayat ayat dalam surah ad duha C3	2 butir (6 dan 7)	
	4.5.1 mendemonstrasikan hafalan QS, Al Insyirah (94)	1. Siswa dapat membaca surah Al Insyirah dengan baik dan benar C3	2 butir (4 dan 5)	
		2. Siswa dapat menuliskan ayat ayat dalam surah Al Insyirah C3	3 butir (8 9 10)	

F. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

1. Validitas Rasional

Validitas rasional adalah validitas yang didapatkan dari pemikiran yang logis.

2. Validitas Isi

Validitas isi merujuk pada keabsahan hasil analisis, observasi, dan penilaian terhadap pernyataan yang termasuk dalam suatu tes hasil belajar.³⁹ Aspek ini mencakup setiap pernyataan yang ada dalam tes, yang berfungsi sebagai instrumen pengukur pencapaian siswa. Validitas isi dapat dilihat langsung pada tes itu sendiri, yang berperan sebagai alat pengukur prestasi belajar dan mencerminkan secara komprehensif seluruh materi atau topik yang diujikan.

Table 3.5 Tabel Penilaian validitas Ahli

No	Rater	Rater	Rater
Item	1	2	3
1	5	5	5
2	5	5	5
3	5	5	5
4	5	4	5
5	5	4	4
6	5	4	5
7	5	4	4
8	5	5	5

³⁹ Siti Khoriah, “ Pengaruh Penggunaan Media Belajar Berbasis *Caput* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas V Di SDN 06 Marigi” (Skripsi, Bengkulu, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, 2022) 129

9	5	5	5
10	5	5	5

Dalam penulisan ini menggunakan analisis Aiken untuk mengukur validitas isi yang memiliki formula yaitu⁴⁰ :

$$V = \frac{\sum S}{[n(C-1)]}$$

$$S = R - Lo$$

Keterangan :

V = Indeks Aiken

S = skor skor yang diberikan oleh penilai dikurangi skor terendah dalam kategori

Lo = angka penilaian terendah (1)

C = Angka penilaian Tertinggi (5)

R = Angka yang diberikan penilai

N = Jumlah validator/Penilai

Table 3.6 Perhitungan Validitas Isi

No item	Nilai V	Nilai V tabel	Kesimpulan

⁴⁰ Naimina Restu An Nabil, Ika Wulandari, Sri Yamtinah, Sri Retno Dwi Ariani, Maria Ulfa, “ Analisis Indeks Aiken Untuk Mengetahui Validitas Isi Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum Berbasis Konteks Sains Kimia” *Jurnal Penulisan Pendidikan*, Vol. 25, No. 2 (Agustus 2022) DOI : 10.20961/paedagogia.v25i2.64566, 185-191.

1	1	0,83	Valid
2	1	0,83	Valid
3	1	0,83	Valid
4	0,91	0,83	Valid
5	0,83	0,83	Valid
6	0,91	0,83	Valid
7	0,83	0,83	Valid
8	1	0,83	Valid
9	1	0,83	Valid
10	1	0,83	Valid

3. Validitas Konstruk

Validitas konstruk mencakup aspek-aspek yang terkait dengan suatu kejadian atau peristiwa serta objek yang bersifat abstrak, namun dapat diobservasi, diukur, dan diperbaiki dalam implementasinya.⁴¹ Penulis beralih kepada ahli yaitu

1. Ibu Nurma Yunita, M.TH selaku dosen pengampu mata kuliah al qur'an hadis di PGMI IAIN Curup.
2. Bapak Muhammad Taqiyuddin, M.Pd.I selaku dosen pengampu mata kuliah Ulumul Quran di PGMI IAIN Curup
3. Bapak Rahadian Kurniawan, M.Pd.I selaku dosen pengampu mata kuliah Ulumul Quran di PGMI IAIN Curup

⁴¹ *Ibid*

Seorang validator memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan memberikan umpan balik terhadap instrumen yang telah disusun menggunakan lembar validasi yang telah ditentukan. Evaluasi validator mencakup penilaian terhadap tingkat kesulitan soal dan pemilihan soal yang diujikan kepada siswa. Skor pada lembar validasi dievaluasi dalam rentang 1 hingga 5, dengan penjelasan khusus untuk setiap skor yang mencerminkan kualitas dan ketepatan instrumen tersebut:

- 1 = Tidak Layak
- 2 = Kurang Layak
- 3 = Cukup Layak
- 4 = Layak
- 5 = Sangat Layak

Table 3.7 Validitas Instrument Penulisan

No item	r_{hitung}	r_{tabel} (5%)	Keterangan
1	0,627	0,432	Valid
2	0,592	0,432	Valid
3	0,491	0,432	Valid
4	0,485	0,432	Valid
5	0,461	0,432	Valid
6	0,558	0,432	Valid
7	0,662	0,432	Valid
8	0,711	0,432	Valid
9	0,535	0,432	Valid
10	0,446	0,432	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan program SPSS versi 22 diatas bisa disimpulkan bahwa dari jumlah 10 item instrumen tes yang digunakan bisa dikatakan Valid semua, karena teori yang digunakan apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrument dikatakan valid, r_{tabel} pada uji validitas diatas adalah 0,432 dan r_{hitung} pada hasil perhitungan diatas semuanya lebih besar dari r_{tabel} yang sudah ditetapkan, maka 10 item instrument yang digunakan pada penulisan ini dikatakan Valid dan bisa digunakan pada analisis berikutnya. Hasil output uji validitas instrument menggunakan program SPSS versi 22 bisa dilihat pada lampiran.

4. Taraf Kesukaran

Uji ini memiliki tujuan untuk memastikan bahwa tingkat kesulitan dari pertanyaan yang digunakan tidak terlalu rendah maupun terlalu tinggi. Dalam menghitung tingkat kesulitan, rumus tertentu digunakan untuk menilai apakah soal-soal tersebut berada pada tingkat kesulitan yang sesuai.⁴²

⁴² Asrul Rusydi Ananda, Rosnita 'Evaluasi Pembelajaran' (Medan, Ciptapustaka Media, 2015)
149

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukarannya sering diklasifikasikan sebagai berikut:

Klasifikasi daya pembeda dibedakan atas

Antara 0,00 sampai dengan 0,30 : sukar

Antara 0,31 sampai dengan 0,70 : sedang

Antara 0,71 sampai dengan 1,00 : mudah

Tabel 3.8 Taraf Kesukaran Butir Soal

No soal	Taraf Kesukaran	Kriteria kesukaran
1	0,73	Mudah
2	0,55	Sedang
3	0,64	Sedang
4	0,27	Sukar
5	0,50	Sedang
6	0,55	Sedang
7	0,59	Sedang
8	0,45	Sedang
9	0,68	Sedang
10	0,27	Sukar

Pada perhitungan uji taraf kesukaran melalui program SPSS versi 22 dapat disimpulkan bahwa terdapat 1 (1) butir soal dengan kategori mudah,. Terdapat 7 (2,3,5,6,7,8,9,) butir soal dengan kategori sedang dan terdapat 2 (4 dan 10) butir soal dengan kategori sukar. Tidak perlu ada soal yang direvisi maupun diganti pada instrument yang digunakan, karena tidak hanya melihat dari taraf kesukaran (mudah, sedang dan sukar) melainkan juga dilihat dari kevalid an soal, karena 10 butir soal diatas dikatakan valid maka soal tidak perlu diganti ataupun direvisi. Untuk output perhitungan program SPSS versi 22 bisa dilihat pada lampiran.

5. Uji Daya Beda

Uji daya beda soal dilaksanakan untuk mengidentifikasi pertanyaan yang mampu memisahkan antara peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah. Sebelum melaksanakan uji daya beda, data diurutkan berdasarkan skor peserta didik dari yang tertinggi hingga yang terendah. Rumus indeks daya beda dapat dijelaskan sebagai berikut:⁴³

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

D = indeks daya beda

BA = banyaknya peserta tes kelompok atas menjawab benar

BB = banyaknya peserta tes kelompok bawah menjawab benar

⁴³ *Ibid* 151

JA = banyaknya peserta kelompok atas

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

Daya pembeda yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembeda minimal kriteria cukup. Kriteria daya beda merujuk pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Kriteria Daya Pembeda

Daya Pembeda	Kriteria
$D < 0,20$	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71- 1,00	Sangat Baik

Tabel 3.10 Hasil Uji Daya Beda Butir Soal

No soal	Indeks daya beda	Kriteria daya pembeda
1	0,627	Baik
2	0,592	Baik
3	0,491	Baik
4	0,485	Baik
5	0,461	Baik
6	0,558	Baik
7	0,662	Baik
8	0,711	Sangat baik
9	0,535	Baik
10	0,446	Baik

Daya pembeda yang digunakan pada penulisan ini dengan minimal kriteria cukup, bisa disimpulkan dari hasil perhitungan diatas bahwa terdapat 1 (8) butir soal dengan kriteria sangat baik dan 9 (1,2,3,4,5,6,7,9,10) butir soal dengan kriteria baik. Hasil output perhitungan uji daya beda bisa dilihat pada lampiran.

b. Reliabilitas Instrumen

Keandalan mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dapat diandalkan dalam mengumpulkan data.⁴⁴ Dalam penelitian ini, reabilitas diukur menggunakan uji Cronbach's Alpha, di mana instrumen dianggap dapat diandalkan jika koefisien keandalannya melebihi 0,60. Untuk menilai keandalan instrumen, digunakan rumus:⁴⁵

$$r_1 = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i}{st}\right)$$

Keterangan:

r_1 = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

St = varians total

k = jumlah item

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 22 (*Statistical Package for the Sosial Sciences*) adalah program analisis

⁴⁴ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) 211

⁴⁵ Asrul Rusydi Ananda, Rosnita '*Evaluasi Pembelajaran*' (Medan, Ciptapustaka Media, 2015) 146

statistika. Dengan menggunakan bantuan aplikasi ini dapat memudahkan penulis untuk menghitung dan menyajikan data hasil dari penulisan bahkan mempersingkat waktu penulisan berlangsung.

Table 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.754	10

Berdasarkan analisis reliabilitas menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22, dapat diamati bahwa nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh mencapai 0,754. Angka ini melebihi nilai koefisien Cronbach's Alpha yang ditetapkan sebesar 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penulisan yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan. Rincian hasil perhitungan reliabilitas instrument terlampir pada lampiran.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana data mengikuti distribusi normal. Tujuannya adalah untuk menilai kecocokan atau kesesuaian data dengan distribusi normal⁴⁶. Proses ini melibatkan pengujian normalitas pada data *pretest* dan *posttes*, dengan menggunakan uji chi-kuadrat yang dapat diimplementasikan melalui perangkat lunak statistik seperti SPSS. Hasil dari uji normalitas ini memberikan gambaran apakah data tersebut dapat

⁴⁶ Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penulisan Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*, (Bandung: PT. Refika Aditama), 271.

dianggap sebagai data yang sesuai atau tidak sesuai dengan distribusi normal:⁴⁷

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

χ^2 : uji chi kuadrat

f_o : Data frekuensi yang diperoleh dari sample x

f_e : frekuensi yang diharapkan dalam populasi
Kriteria

penguji :

$\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, Maka berdistribusi data normal,

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, Maka berdistribusi data tidak normal

Penulis berikutnya melakukan analisis data penulisan menggunakan program SPSS. Jika nilai taraf signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai taraf signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak memiliki distribusi normal.

⁴⁷ Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, M.Budiantara “*Dasar Dasar Statistik Penelitian*” (Yogyakarta, Sibuku Media, 2017} 79

2. Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas adalah untuk menentukan apakah nilai pretest dan posttest tersebar secara seragam atau tidak. Uji homogenitas menggunakan uji F untuk mengukur keseragaman distribusi antara pretest dan posttest. Rumus yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah sebagai berikut:⁴⁸

$$F = \frac{\textit{Varians Besar}}{\textit{Varians Kecil}}$$

Keterangan:

F = Nilai F hitung

s_1^2 = Nilai Varian terbesar

s_2^2 = Nilai Varian terkecil

kriteria pengujian:

Jika Fhitung > dari Ftabel, maka tidak homogen

Jika Fhitung \leq dari Ftabel, maka homogen

Setelah menyelesaikan penulisan, penulis melakukan analisis data menggunakan aplikasi SPSS. Untuk memverifikasi homogenitas data, kriteria berikut digunakan: apabila tingkat signifikansi > 0,05, maka data dianggap homogen; sebaliknya, jika tingkat signifikansi < 0,05, data dianggap tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

⁴⁸ *Ibid* 89

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan respon awal terhadap perumusan masalah dalam sebuah tulisan. Namun, jawaban yang diberikan cenderung lemah dan kurang didasarkan pada fakta empiris⁴⁹.

Uji-t sampel dependen adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang memiliki hubungan berpasangan. Sampel ini mengacu pada kumpulan subjek yang sama, namun mengalami dua perlakuan berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Metode pengolahan data melibatkan *uji paired sampel t-Test* dengan desain *One Group Pretest Posttest*.

Berikut adalah rumus *Uji Praied Sampel T-Test* sebagai berikut:⁵⁰

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

s_1^2 = varian sampel 1

s_2^2 = varian sampel 2

r = korelasi antara dua sampel

x_1 = rata-rata sampel 1

x_2 = rata-rata sampel 2

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22 dengan kriteria pengujian data sebagai berikut: jika nilai Signifikansi (Sig *t*aled)

⁴⁹ Sugiono, “*Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung ,Alfabeta 2019) 63.

⁵⁰ *Ibid* 95

dua arah $< 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya, jika nilai Sig dua arah lebih $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Dalam konteks penelitian kuantitatif, analisis data merupakan langkah yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Proses ini mencakup pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, penyajian data untuk setiap variabel yang sedang diteliti, dan penerapan perhitungan statistik untuk menguji rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan.

Dalam penulisan ini, saya menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu objek penelitian melalui data sampel atau populasi. Untuk melakukan analisis data, saya memanfaatkan aplikasi SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 22, sebuah program analisis statistika. Pemakaian aplikasi ini membantu saya dalam menghitung dan menyajikan data hasil penelitian, sehingga mempercepat proses penulisan secara efisien.

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

A. Hasil Penulisan

Berdasarkan beberapa penjelasan metodologi pada penelitian ini, maka terdapat beberapa hasil dan pembahasan pada penelitian kali ini yaitu

1. Deskripsi data

Deskripsi data adalah suatu gambaran data yang digunakan dalam suatu penulisan. Dalam pengujian deskripsi data dalam penulisan ini, penulis mencoba mengathui gambaran atau kondisi dan keadaan responden yang menjadi sample dalam penulisan ini. Dari pengumpulan jawaban tes dan non tes responden yang berjumlah 22 orang pada kelas VI MIN 3 Musi Rawas, pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi (*Statistical Package for the Sosial Sciences*) versi 22.

1.1. Deskripsi Tempat Penulisan

1.1.1 Sejarah Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Musi Rawas adalah suatu lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar yang berciri khas Islam dan merupakan satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah yang ada di kecamatan Sumberharta yang berstatus Negeri dalam naungan Kementerian Agama.

Sejarah singkat MIN Sumberharta berdiri tahun 1975. Pada waktu itu Madrasah belum mempunyai gedung, sehingga belajar di rumah penduduk, namanya Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah sekitar

tahun 80 an berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sumberharta yang dikelola yayasan MI Darul Ulum berjalan lama sampai turunnya SK Penegrian tahun 2009 menjadi negeri dengan nama MIN Sumberharta dan Pada Tanggal 12 September 2017 menjadi MIN 3 MUSI RAWAS.

Kegiatan proses belajar dan mengajar berjalan dengan baik, 6 lokal ruang belajar, 1 Perpustakaan dan 1 ruang kantor. MIN Sumberharta beralokasi di jalan Simpang Tiga Sukahati Kelurahan Sumberharta Kecamatan Sumberharta. Saat ini MIN 3 MUSI RAWAS mempunyai 6 rombongan belajar dengan jumlah siswa sebanyak 108 siswa Tahun Pelajaran 2017/2018.

Adapun tenaga pengajar serta Kepala Madrasah MIN Sumberharta berjumlah 17 orang yang terdiri dari 6 orang guru PNS dan 8 orang tenaga honorer dan 3 Tenaga pegawai dari jumlah yang ada 1 orang lulusan S2 berkedudukan sebagai Kepala Madrasah, 10 orang lulusan S1, 2 orang D2 dan 5 orang lulusan PGA/SMA. MIN 3 Musi Rawas dinegerikan tahun 2009 yang sebelumnya dinaungi oleh yayasan masyarakat setempat, yayasan yang sebelumnya bernama Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sumberharta.

Yayasan MI Darul Ulum sudah sangat lama berdirinya dan telah meluluskan siswa yang begitu banyak jumlahnya, MI Darul Ulum dibangun pertama kali dana infaq masyarakat tetapi sudah

direhab oleh pemerintah dari dana DAK 2008 dan block grand 2010. Adapun MI darul Ulum dinegerikan pada tanggal 13 Oktober 2009 dengan No SK 149 Tahun 2009 yang terakreditasi sejak tahun 1994.⁵¹

1.1.2 Visi Misi

a. Visi

UMBAR (unggul, mandiri, berkarya, asri, religius)

b. Misi

- i. Mengadakan proses pembelajaran dan bimbingan dengan efektif guna memastikan perkembangan optimal siswa sesuai dengan potensinya.
- ii. Mendorong semangat keunggulan secara mendalam di kalangan seluruh anggota masyarakat.
- iii. Menyelenggarakan penghayatan terhadap ajaran agama (Islam) dan warisan budaya bangsa, sehingga dapat menjadi sumber kebijaksanaan dalam tindakan.

a. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Penulisan ini mengadopsi pendekatan penulisan pre-eksperimental dengan menggunakan desain *One Group Pretest Posttest*, yang dilaksanakan di kelas 6 MIN 3 Musi Rawas dengan melibatkan 22 peserta sebagai sampel. Sebelum pemberian perlakuan, *pretest* diberikan kepada siswa secepat mungkin untuk membantu

⁵¹ Dokumen Madrasah (MIN 3 Musi Rawas) diambil pada 23 Oktober 2023.

mereka mengevaluasi kemampuan membaca dan menulis mereka. Sebanyak 10 soal pilihan ganda pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis digunakan sebagai instrumen penilaian terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa.

Table 4.1 Hasil Nilai *Pretest*

NO	NAMA SISWA	NILAI <i>PRETEST</i>	KATEGORI
1	MADPB	100	Tunas
2	AKN	100	Tuntas
3	YA	40	Tidak Tunas
4	RA	30	Tidak Tuntas
5	DN	40	Tidak Tunas
6	VO	50	Tidak Tuntas
7	LA	100	Tunas
8	Z	70	Tidak Tuntas
9	RMA	100	Tunas
10	MDA	40	Tidak Tuntas
11	KA	100	Tunas
12	HK	60	Tidak Tuntas
13	DIYR	40	Tidak Tuntas
14	AF	70	Tidak Tunas
15	BPP	30	Tidak Tuntas
16	DP	60	Tidak Tunas
17	NP	20	Tidak Tuntas
18	HH	80	Tunas
19	RP	30	Tidak Tuntas
20	RS	80	Tunas
21	FH	100	Tuntas
22	G	10	Tidak Tunas

Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel 4.1, dapat disimpulkan bahwa rentang nilai *pretest* berkisar antara 20 hingga 100, dengan rata-rata nilai *pretest* sebesar 61. Analisis tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah

peserta didik, terdapat 5 siswa yang berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 17 siswa lainnya memperoleh nilai di bawah KKM.

Setelah dilakukan pretest untuk mengevaluasi kemampuan awal peserta didik, peneliti kemudian menerapkan model pembelajaran *The Power Of Two* dalam mata pelajaran Al-Quran Hadis, khususnya pada materi kemampuan membaca dan menulis Al-Quran. Setelah penerapan model pembelajaran tersebut, peneliti melaksanakan posttest untuk menilai kemampuan membaca dan menulis Al-Quran peserta didik setelah mendapatkan perlakuan tersebut. Hasil *posttest* peserta didik dapat dijelaskan sebagai berikut:

Table 4.2 Hasil Nilai *Posttest*

NO	NAMA SISWA	NILAI POSTEST	KATEGORI
1	MADPB	100	Tunas
2	AKN	100	Tuntas
3	YA	80	Tunas
4	RA	80	Tuntas
5	DN	80	Tunas
6	VO	80	Tuntas
7	LA	100	Tunas
8	Z	90	Tuntas
9	RMA	100	Tunas
10	MDA	80	Tuntas
11	KA	100	Tunas
12	HK	80	Tuntas
13	DIYR	80	Tuntas
14	AF	90	Tunas
15	BPP	80	Tuntas
16	DP	80	Tunas
17	NP	80	Tuntas

18	HH	80	Tunas
19	RP	80	Tuntas
20	RS	90	Tunas
21	FH	80	Tuntas
22	G	80	Tunas

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa rentang nilai *pretest* berada antara 80 hingga 100, dengan nilai terendah mencapai 80 dan nilai tertinggi mencapai 100. Rata-rata nilai *pretest* mencapai 86. Dari hasil tersebut, dapat dijelaskan bahwa setidaknya 22 peserta didik berhasil mencapai atau melebihi KKM pembelajaran.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan program SPSS versi 22 didapatkan hasil sebagai berikut :

Table 4.3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4.20091209
Most Extreme	Absolute	.180
Differences	PositVle	.148
	NegatVle	-.180
Test Statistic		.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa nilai (sig) pada hasil belajar peserta didik di kelas VI melalui Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan hasil yaitu 0,061 maka hasil tersebut lebih besar $\geq 0,05$ dengan demikian dapat di jelaskan bahwa hasil tabel tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas ini menggunakan program SPSS versi 22 yang bisa dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest*

		Test of Homogeneity of Variance ^{a,b,c,d,e,f,g,h}			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kode	Based on Mean	.290	1	20	.596
	Based on Median	.071	1	20	.793
	Based on Median and with adjusted df	.071	1	19.905	.793
	Based on trimmed mean	.290	1	20	.596

- a. kode is constant when *pretest* posttes = 10. It has been omitted.
- b. kode is constant when *pretest* posttes = 20. It has been omitted.
- c. kode is constant when *pretest* posttes = 30. It has been omitted.
- d. kode is constant when *pretest* posttes = 40. It has been omitted.
- e. kode is constant when *pretest* posttes = 50. It has been omitted.
- f. kode is constant when *pretest* posttes = 60. It has been omitted.
- g. kode is constant when *pretest* posttes = 70. It has been omitted.
- h. kode is constant when *pretest* posttes = 90. It has been omitted.

Berdasarkan informasi yang terdapat pada Tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa hasil uji signifikansi statistik antara nilai *pretest* dan *posttest* dengan nilai 0,596 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $\geq 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa uji yang dilakukan menunjukkan bahwa distribusi nilai *pretest* dan *posttest* dari tes tersebut bersifat seragam atau homogen. Karena sesuai dengan

dasar pengambilan keputusan uji homogenitas jika nilai signifikansi (sig) pada based on mean $\geq 0,05$ maka data tersebut dinyatakan data homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan agar mendapatkan hasil dan juga dapat menjelaskan apakah terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran *The Power Of Two* dalam meningkatkan hasil belajar al qur'an hadis di kelas VI MIN 3 Musi Rawas. hasil uji hipotesis dapat dilihat pada table dibawah ini yang dihitung menggunakan program SPSS versi 22.

Table 4.5 Hasil Uji Hipotesis

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.600	.154		3.888	.000
	<i>pretest</i>	.013	.002	.694	6.243	.000
	<i>posttes</i>					

a. Dependent Variable: kode

Berdasarkan hasil uji *paired test* pada table 4.7 dapat disimpulkan nilai analisis penerapan model pembelajaran *The Power Of Two* dapat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar al qur'an hadis pada peserta didik, pada table 4.15 menunjukkan nilai signifikansi (*2 tailed*) = $0,000 \leq 0,05$ menurut kriteria uji t test, jika signifikansi (*2 tailed*) lebih kecil atau kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Nilai T pada table 4.15 menunjukkan nilai t_{hitung} yaitu 6.243 dengan $N = 22$ sedangkan untuk $N = 22$ t_{hitung} sebesar 1.717 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

dengan demikian nilai $t_{hitung} = 6.243 > t_{tabel} 1.171$. pada table 4.15 bisa diketahui bahwa H_a terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar al qur'an hadis di kelas VI MIN 3 Musi Rawas, jadi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

4. Rekapitulasi hasil Penelitian

Rekapitulasi hasil penulisan dilakukan untuk memberi gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai hasil penulisan, sehingga dapat ditentukan langkah langkah untuk aspek aspek mana yang memerlukan pembahasan lebih lanjut.

Rekapitulasi hasil penulisan adalah sebagai berikut :

Table 4.6 Rekapitulasi Hasil Penulisan

NO	Variable Penulisan	Nilai <i>pretest</i> dan <i>postes</i> (T_{hitung})	T_{tabel} pada taraf 5% ($0,05$)	interpretasi	Hasil penulisan (Kesimpulan)
1	Penerapan model pembelajaran <i>The Power Of Two</i> dalam meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadis peserta didik	6.243	1.171	H_a diterima	Ada pengaruh antara penerapan model pembelajaran <i>The Power Of Two</i> dalam meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadis peserta didik

2	Penerapan model pembelajaran <i>The Power Of Two</i> dalam meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadis peserta didik	0,000	0,05	H _a diterima	Ada pengaruh antara penerapan model pembelajaran <i>The Power Of Two</i> dalam meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadis peserta didik
---	---	-------	------	-------------------------	---

B. Pembahasan

Model pembelajaran *The Power Of Two* adalah menggabungkan kekuatan berdua, yang artinya kekuatan berdua dalam hal ini adalah menggabungkan atau membentuk kelompok kecil yang terbentuk dari dua orang, kegiatan ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa dua orang lebih baik dari pada satu orang. Tujuan utama dalam menerapkan model pembelajaran ini adalah salah satunya mengajarkan peserta didik untuk terus bekerja sama dan juga melatih pemikiran anak dalam berkelompok.

Menurut Mafatih, "Metode belajar *The Power Of Two* (kekuatan berdua) termasuk bagian dari belajar kooperatif adalah belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang di dalamnya untuk mencapai kompetensi dasar".

Penelitian ini dapat membuktikan pernyataan Trianto yang menyatakan bahwa, pembelajaran yang berpedoman pada konstruktivis adalah kooperatif termasuk di dalamnya model pembelajaran *The Power Of Two*, pembelajaran kooperatif muncul pada konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Dalam pembelajaran ini siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah yang kompleks. Jadi hakikat sosial dan penggunaan kelompok sebaya menjadi aspek atau hal utama dalam pembelajaran kooperatif⁵².

Kemudian Muqowin mengungkapkan, "Metode belajar *The Power Of Two* adalah kegiatan dilakukan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong munculnya keuntungan dari sinergi itu, sebab dua orang tentu lebih baik dari pada satu"⁵³. Penelitian ini juga membuktikan teori yang diungkapkan oleh Munaqowin bahwa penerapan model pembelajaran *The Power Of Two* dapat meningkatkan hasil belajar al qur'an hadis di kelas 6 MIN 3 Musi Rawas, hal ini dibuktikan bahwa dalam proses belajar peserta didik diharuskan untuk saling berinteraksi dengan teman sebaya, yang memberikan keuntungan kepada peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar al qur'an hadis hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil postest yang tinggi setelah diterapkannya model pembelajaran *The Power Of Two*. Jadi model pembelajaran *The Power Of Two* ini dapat mengajarkan peserta didik untuk berfikir secara bersama, mencari jawaban antar pemikiran siswa, dan

⁵² Muhammad Nur Hadi, Siti Inganah, and Syaifullah, "Efektivitas Metode *The Power Of Two* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SDN Lemahbang II Sukorejo." *Jurnal Mu'allim* Vol. 4 No. 2 DOI: <https://doi.org/10.35891/muallim.v4i2.3101> (Juli 2022) 270.

⁵³ *Ibid*

juga peserta didik bisa mengungkapkan pendapat dan mengembangkan ide pemikiran baik dari dirinya sendiri maupun temannya, sehingga dapat mengajarkan siswa mendengarkan pendapat dari sesama temannya.

Dalam penelitian ini juga menjawab pernyataan teori Hamrumi mengenai strategi *The Power Of Two* ini bertujuan untuk membuktikan bahwa belajar secara berpasangan akan lebih baik hasilnya dari pada belajar dengan cara sendiri sendiri⁵⁴. Dapat dibuktikan bahwa belajar paling baik ketika mereka dapat saling membimbing satu sama lain, memiliki tanggung jawab perorangan, dan terdapat kesepakatan untuk aktif dan saling interaktif.

Sebelum menjelaskan materi, penulis memberikan stimulus dan beberapa pertanyaan kepada siswa sebagai pengantar materi yang akan dipelajari. Pada tahap awal, penulis menjelaskan langkah-langkah metode *The Power Of Two*, kemudian penulis membagi tema yang akan didiskusikan serta membagi beberapa kelompok. Pada tahap kedua, guru mengajukan pertanyaan. Dengan pertanyaan tersebut untuk pertama kali yang dilakukan adalah siswa mengerjakan secara perorangan. Tahap ketiga, setelah semua menyelesaikan jawabannya, siswa diminta untuk mencari pasangan. Tahap keempat, Setelah berpasangan siswa-siswa pun diminta untuk membentuk kelompok besar agar hasil yang didapatkan menjadi lebih baik. Pelaksanaan *pretest* dilakukan diawal pembelajaran dan *posttest* dilakukan diakhir pembelajaran. Dalam hal ini bertujuan untuk

⁵⁴ 1 pt, Eka Putra Aryawan, DKK “Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Berbantuan Media Manipulatif Terhadap Hasil Belajar Matematika”. *E-Journal Mimbar PGSD*, Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, Vol.2 No.1 (2014) 4

mengetahui pengaruh metode *The Power Of Two*. Soal tes yang diujikan terdapat 10 soal dengan bentuk pilihan ganda.

Penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimental*, dengan menggunakan *One Group Pretest-posttest*. Penulis menggunakan satu kelas (hanya menggunakan kelas eksperimental) berjumlah 22 siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh secara efektif antara penerapan model pembelajaran *The Power Of Two* dalam meningkatkan hasil belajar al qur'an hadis, sehingga yang diharapkan penulis hasil belajar al qur'an hadis peserta didik pun dapat meningkat.

Penelitian ini juga menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu, Sebelum diterapkannya model pembelajaran *The Power Of Two* di kelas 6 MIN 3 Musi Rawas dalam pembelajaran al qur'an hadis terutama dalam meningkatkan hasil belajar alquran diketahui bahwa hasil belajar al qur'an hadis peserta didik sangat rendah karena bisa dilihat dari hasil pretes peserta didik yang dilakukan oleh penulis, sekitar 80% peserta didik yang hasilnya dibawah KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) yang sudah ditetapkan yaitu 75, sedangkan efektifitas pembelajaran ditandai dengan ketercapaian tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Dalam penelitian ini tujuan pembelajaran yang dimaksud adalah ketercapaian peserta didik dalam hasil belajar al qur'an hadis yang bisa dilihat dari hasil belajar.

Penelitian ini juga menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu, Setelah diterapkannya model pembelajaran *The Power Of Two* di kelas 6 MIN 3 Musi Rawas hasil pembelajaran al qur'an hadis terutama pada hasil belajar al qur'an hadis sangat memiliki signifikansi atau pengaruh yang besar pada peningkatan hasil

belajar al qur'an hadis. Hal ini bisa dilihat dari hasil *posttest* yang dilakukan oleh penulis setelah menerapkan model pembelajaran *The Power Of Two*, karena sekitar 20% peserta didik memiliki nilai yang sangat sempurna dan sisanya memiliki nilai diatas 75 atau KKM pembelajaran yang sudah ditetapkan. Hal ini menyatakan bahwa model pembelajaran *The Power Of Two* sangat efektif berpengaruh atau signifikan dalam meningkatkan hasil belajar al qur'an hadis di kelas 6 MIN 3 Musi Rawas. Hal ini bisa dilihat dari hasil belajar dan proses pembelajaran, serta tujuan pembelajaran yang sudah dicapai. Karena pada penelitian ini dapat mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan hasil belajar siswa diatas KKM dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hasil belajar al qur'an hadis , lebih jelasnya dapat dilihat melalui hasil *pretest* dan *posttest* pada table dibawah ini :

Tabel 4.7 Hasil Nilai Pretest dan Posttest

NO	NAMA SISWA	NILAI PRETEST	NILAI POSTEST
1	MADPB	100	100
2	AKN	100	100
3	YA	40	80
4	RA	30	80
5	DN	40	80
6	VO	50	80
7	LA	100	100
8	Z	70	90
9	RMA	100	100
10	MDA	40	80
11	KA	100	100
12	HK	60	80
13	DIYR	40	80
14	AF	70	90
15	BPP	30	80
16	DP	60	80
17	NP	20	80

18	HH	80	80
19	RP	30	80
20	RS	80	90
21	FH	20	80
22	G	10	80

Table diatas menunjukkan bahwa ada peningkatan antara sebelum diberikannya perlakuan penerapan model pembelajaran *The Power Of Two* dengan sesudah diberikannya perlakuan, karena dibuktikan dengan meningkatnya nilai *pretest* dengan rata rata nilai 54 dan *posttest* dengan rata rata nilai 85 peserta didik kelas 6 MIN 3 Musi Rawas. Hal ini menunjukkan bahwa tercapainya tujuan pembelajaran mata pelajaran al qur'an hadis dengan adanya peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran *The Power Of Two* dengan presentase 75% meningkatnya hasil belajar peserta didik khususnya pada hasil belajar al qur'an hadis . Hal ini juga dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al qur'an hadis sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *The Power Of Two* terkhusus pada hasil belajar al qur'an hadis .

Penelitian ini juga menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu, berdasarkan hasil analisis data menunjukkan nilai signifikansi (*2-tailed*) = $0,000 \leq 0,05$ menurut kriteria uji t-test jika nilai signifikansi (*2-tailed*) lebih kecil atau kurang dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan didapatkan nilai t_{hitung} dalam penelitian ini adalah 6.243 dengan $n=22$, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan nilai signifikansi 1.171, dengan demikian nilai $t_{hitung} -6.243 > t_{tabel}$ 1.171, dalam hal ini bisa disimpulkan bahwa dalam uji hipotesis menunjukkan hasil penerapan model pembelajaran *The Power Of Two* sangat efektifi dan berpengaruh

dengan baik terhadap peningkatan hasil belajar al qur'an hadis di kelas 6 MIN 3 Musi Rawas, maka dari rekapitulasi penelitian tersebut bisa dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka bisa diambil kesimpulan dalam penelitian kali ini adalah :

1. Sebelum diterapkannya model pembelajaran *The Power Of Two* diketahui hasil belajar al qur'an hadis di kelas VI MIN 3 Musi Rawas masih tergolong rendah dibuktikan dengan rendahnya hasil nilai rata rata *pretest* (sebelum) yaitu 52 dan nilai peserta didik dibawah 75 KKM yang sudah ditetapkan dan tidak mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
2. Setelah diterapkannya model pembelajaran *The Power Of Two* dalam upaya meningkatkan hasil belajar al qur'an hadis didapatkan hasil yang sangat signifikan dan terjadi peningkatan, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata rata *posttest* (sesudah) yaitu 86 dan nilai peserta didik mencapai KKM yang sudah ditetapkan, dan juga meningkatnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis terkhusus pada hasil belajar al qur'an hadis dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, didapatkan hasil bahwa penerapan model pembelajaran *The Power Of Two* sangat berpengaruh secara signifikan terhadap meningkatnya hasil belajar al qur'an hadis di kelas 6 MIN 3 Musi Rawas diketahui bahwa hasil analisis data uji *t-test (paired sampel t-test)* diperoleh nilai yaitu $t_{hitung} = 6.243 > t_{tabel} 1.171$, dengan taraf signifikan = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan analisis

uji hipotesis yaitu penerapan model pembelajaran *The Power Of Two* berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar al qur'an hadis di kelas 6 MIN 3 Musi Rawas.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang sudah didapatkan saat penelitian ini, penulis mengharapkan penelitian ini bermanfaat dan bisa berkontribusi kepada berbagai belah pihak serta dapat memberi masukan yang bermanfaat dimasa depan, diantaranya yaitu :

1. Bagi sekolah

Penulis berharap sekolah dapat menciptakan ruang dan infrastruktur yang mendukung bagi pendidik kreatif untuk memungkinkan pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Bagi guru

Penulis berharap guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan dan menggunakan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga materi yang diberikan dapat mudah dipahami oleh siswa.

3. Bagi penulisdan pembaca

Sebagai seorang calon guru bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *The Power Of Two* peserta didik akan lebih bisa dan cepat

dalam meningkatkan hasil belajar al qur'an hadis yang mana sangat penting pada saat mereka akan terjun ke masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- AF, Hasanuddin, *Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya terhadap Istimbath Hukum dalam Al Qur'an*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995
- Ahmad, Susanto Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013
- Al-Mazani, Rafiq, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006.
- Anggranti, Wiwik "Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggara)". *Jurnal Intelegensia*, Vol I, No. 1 April 2016, hlm.106-119
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: Rosda Karya, 2009.
- Aryana, Eka Putra "Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* Berbantuan Media Manipulatif Terhadap Hasil Belajar Matematika". *E-Journal Mimbar PGSD, UnViersitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, Vol.2 No.1 2014.
- Baniyah Khoiridatul "Analisis EfektVIitas Kinerja Karyawan KSPPS Kowanu Nugraha kudu" Skripsi, Kudus: Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Syarian IAIN Kudus, 2018.
- Budiharti, Rini, Devi, Citra, Ulfah, Nur, "EfektVIitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power Of Two* Dalam Pembelajaran Fisika." *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika (JMPF)*, Vol.6 No. 1 2016, hlm. 7-1
- Djamarah, Bahri Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Faizah Silviana Nur Faizah "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran", *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1.2 (2020), hlm. 175
- Fatayatul, Husna, Afif, "Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an peserta didik Kelas VII Di MTs Negeri 3 Pacitan Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2017/2018". (Skripsi, Surakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UnViersitas Muhammadiyah Surakarta, 2019..
- Ghozali, Imam,, "Penerapan Strategi Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Di MTS Ma'Arif NU 3 Kemrajen Kab. Banyumas". Skripsi, Purwokerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2018..
- Hadi, Muhammad Nur, Inganah, Siti, Syaifullah, "EfektVIitas Metode *The Power Of Two* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SDN Lemahbang II Sukorejo." *Jurnal Mu'allim* Vol. 4 No. 2 DOI: <https://doi.org/10.35891/muallim.v4i2.3101> Juli 2022, hlm. 270.
- Hanifli, "Penerapan Strategi *The Power Of Two* Untuk Mningkatkan AkVIitas Belajar Matematika Siswa Kelas X SMAN 9 Pekanbaru", *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UnVI Riau* , Vol. 1 No. 1 Juli 2017

- Haryoko, Sapto “Efektifitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran” *Jurnal Edukasi Elektro* Vol. 5, No. 1, Maret 2009.
- Hoy Yam Jim, Taufik, Ruhayat, “Hipotesis Penelitian Kuantitatif” *Jurnal Ilmu Administrasi*. Vol. 3 No. 2 2021
- Hurit, Roberta Unron, *Belajar Dan Pembelajaran* Bandung: CV.Media Sains Indonesia, 2021.
- Husain, Abdul Karim, *Seni Kaligrafi Khat Naskhi*, Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya, 2005.
- Khoriah Siti, “Pengaruh Penggunaan Media Belajar Berbasis *Caput* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas V Di SDN 06 Marigi” Skripsi, Bengkulu: Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, 2022.
- Kusnawan, Asep, *Berdakwah Lewat Tulisan*” Bandung: Mujahid Press, 2004
- Kustiwi, Ety, “Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur’An Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al-Qur’An Pada Anak” Skripsi, Malang: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2008/
- L.Malvin, Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2013)
- Limbong Tonni, Simarmata, Janner, “Menentukan Matakuliah yang Efektif Belajar Daring (Belajar dan Ujian) dengan Metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT)” *Jurnal Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi*, Vol. 4 No. 2 April 2020, hlm. 370 – 376.
- Lutfi, Ahmad, *Pembelajaran Al Qur’an dan Hadits* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009.
- Margono, S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Masrufa, Binti, Hasan, Sya’roni, Moch, “Aplikasi Metode Pembelajaran *The Power Of Two* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadis Di MTS Bahrul Ulum Bsreng Jombang” *Jurnal Ilmuna*, Vol.1 No.2 September 2019, hlm. 127-145.
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003.
- Munir, Ahmad Rofiuddin, “Hubungan Kemampuan Membaca Al Qur’an Dengan Hasil Belajar Al Qur’an Hadis Di MTS PGRI I Labuhan Ratu Lampung Timur” Skripsi, Lampung: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 2019.
- Muslikah, "Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil belajar al Qur’an hadis (BTQ) Secara Baik dan Benar Sesuai dengan Kaidah Ilmu Tajwid DI MTSN 2 Sragen" *Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, Vol.1 No. 1 2021, hlm. 136–40.
- Nafinga, Deva Nasirotnunna, “Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Di Mts Qomarul Hidayah Trenggalek” Skripsi, Tulungagung: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, 2019.

- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Prahara, Yudi, Erwin, *Materi Pendidikan Agama Islam* , STAIN Press, Ponorogo, 2009
- Pratiwi, Dipta Asti, “Penerapan Metode *The Power Of Two* Dalam Meningkatkan AktiVitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas 4 MIN 11 Bandar Lampung” Skripsi, Bandar Lampung: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung 2022.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007.
- Restu, An Nabil Naimina, Wulandari, Ika, Yamtinah, Sri, Ariani Sri Retno Dwi, Ulfa Maria “ Analisis Indeks Aiken Untuk Mengetahui Validitas Isi Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum Berbasis Konteks Sains Kimia” *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 25, No. 2 DOI : 10.20961/paedagogia.v25i2.64566, Agustus 2022, hlm. 185-191.
- Rohmah, Farida Ainur, “Implementasi Metode *The Power Of Two* Dalam Pemahaman Pemecahan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran Al qur’an Hadis Di MTS NU Hasyim Asy’ari” Skripsi, Kudus: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus 2018.
- Sanjaya, Wina *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, Jakarta: kencana,2006.
- Santoso, Arfie Bayu, "Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al qur’an Di MTS Negeri Galur Kulonprogo Yogyakarta" Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Shihab, M. Quraish, “*Membumikan Al-Qur’an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*”, Bandung: Mizan, 2009.
- Sodik, “Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 7, No. 1, hlm. 112
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* Jakarta: Reneka Cipta, 2006.
- Sudjana, Nana dan RVIai, Ahmad, *Media Pengajaran* Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Alfabeta. cv, 2019)
- Suharismi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Supardi, *Penilaian Autentk Pembelajaran Afektif, Kognitif dan Psikomotor Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: PT Prajagrfindo Persada, 2015

Sutikno, Sobry, M *Metode Dan Model Model Pembelajaran*, Lombok, Holistica, 2009.

Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006

Syarifuddin, Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al Quran* Jakarta, Gema Insani Perss 2004.

Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Bandung: Nuansa Aulia, 2012.

Wadud, Abdul, *Pendidikan Agama Islam Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*, Semarang, PT Karya Toha Putra 2009.

Yasir, Muhammad, Jamaruddin Ade, "*Studi Al Qur'an*", Riau: Cv.Asa Riau, 2016.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Output Uji Validitas Soal

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011
VAR00001	Pearson Correlation	1	.466*	.174	.375	.204	.261	.321	.354	.239	.146	.627**
	Sig. (2-tailed)		.029	.440	.085	.362	.241	.145	.106	.284	.517	.002
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00002	Pearson Correlation	.466*	1	.449*	.354	.000	.267	.354	.100	-.036	.354	.592**
	Sig. (2-tailed)	.029		.036	.106	1.000	.230	.106	.658	.875	.106	.004
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00003	Pearson Correlation	.174	.449*	1	.251	.189	-.121	.140	.121	.498*	.039	.491*
	Sig. (2-tailed)	.440	.036		.260	.400	.592	.535	.592	.018	.865	.020
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00004	Pearson Correlation	.375	.354	.251	1	.408	-.056	-.113	.261	-.020	.312	.485*
	Sig. (2-tailed)	.085	.106	.260		.059	.805	.616	.241	.930	.157	.022
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00005	Pearson Correlation	.204	.000	.189	.408	1	.183	-.092	.365	.293	.000	.461*
	Sig. (2-tailed)	.362	1.000	.400	.059		.416	.682	.095	.186	1.000	.031
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

VAR00006	Pearson Correlation	.261	.267	-.121	-.056	.183	1	.726**	.467*	.160	.149	.558**
	Sig. (2- tailed)	.241	.230	.592	.805	.416		.000	.029	.476	.508	.007
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00007	Pearson Correlation	.321	.354	.140	-.113	-.092	.726**	1	.574**	.424*	.302	.662**
	Sig. (2- tailed)	.145	.106	.535	.616	.682	.000		.005	.049	.172	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00008	Pearson Correlation	.354	.100	.121	.261	.365	.467*	.574**	1	.428*	.261	.711**
	Sig. (2- tailed)	.106	.658	.592	.241	.095	.029	.005		.047	.241	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00009	Pearson Correlation	.239	-.036	.498*	-.020	.293	.160	.424*	.428*	1	-.020	.535*
	Sig. (2- tailed)	.284	.875	.018	.930	.186	.476	.049	.047		.930	.010
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00010	Pearson Correlation	.146	.354	.039	.312	.000	.149	.302	.261	-.020	1	.446*
	Sig. (2- tailed)	.517	.106	.865	.157	1.000	.508	.172	.241	.930		.037
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00011	Pearson Correlation	.627**	.592**	.491*	.485*	.461*	.558**	.662**	.711**	.535*	.446*	1
	Sig. (2- tailed)	.002	.004	.020	.022	.031	.007	.001	.000	.010	.037	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

soal 4	Pearson											
	Correlation	.375	.354	.251	1	.408	-.056	-.113	.261	-.020	.312	.485*
	Sig. (2-tailed)	.085	.106	.260		.059	.805	.616	.241	.930	.157	.022
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal 5	Pearson											
	Correlation	.204	.000	.189	.408	1	.183	-.092	.365	.293	.000	.461*
	Sig. (2-tailed)	.362	1.000	.400	.059		.416	.682	.095	.186	1.000	.031
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal 6	Pearson											
	Correlation	.261	.267	-.121	-.056	.183	1	.726**	.467*	.160	.149	.558**
	Sig. (2-tailed)	.241	.230	.592	.805	.416		.000	.029	.476	.508	.007
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal 7	Pearson											
	Correlation	.321	.354	.140	-.113	-.092	.726**	1	.574**	.424*	.302	.662**
	Sig. (2-tailed)	.145	.106	.535	.616	.682	.000		.005	.049	.172	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal 8	Pearson											
	Correlation	.354	.100	.121	.261	.365	.467*	.574**	1	.428*	.261	.711**
	Sig. (2-tailed)	.106	.658	.592	.241	.095	.029	.005		.047	.241	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal 9	Pearson											
	Correlation	.239	-.036	.498*	-.020	.293	.160	.424*	.428*	1	-.020	.535*
	Sig. (2-tailed)	.284	.875	.018	.930	.186	.476	.049	.047		.930	.010

	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal 10	Pearson Correlation	.146	.354	.039	.312	.000	.149	.302	.261	-.020	1	.446*
	Sig. (2-tailed)	.517	.106	.865	.157	1.000	.508	.172	.241	.930		.037
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
jumlah	Pearson Correlation	.627**	.592**	.491*	.485*	.461*	.558**	.662**	.711**	.535*	.446*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.020	.022	.031	.007	.001	.000	.010	.037	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Nurma Yunita, M.TH**
NIP : 199111031019032014

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Wiwik Catur Subakti
NIM : 20591203
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas : Tarbiyah
Judul : **Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *The Power Of Two* Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al- Quran Di Kelas Vi Min 3 Musi Rawas**

Setelah melakukan kajian atas instrument penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan

Dengan skor per butir soal 1 sampai 5 dengan keterangan sebagai berikut:

- 1 = Tidak Layak
2 = Kurang Layak
3 = Cukup Layak

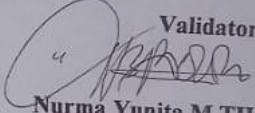
4 = Layak

5 = Sangat Layak

No butir soal	Skor/nilai (N)
1	5
2	5
3	5
4	5
5	5
6	5
7	5
8	5
9	5
10	5

Curup, Januari 2024

Validator


Nurma Yunita, M.Th

Nip : 1991110329032014

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Rahadian Kurniawan, M.Pd.I**

NIP :

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Wiwik Catur Subakti

NIM : 20591203

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Fakultas : Tarbiyah

Judul : **Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *The Power Of Two* Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al- Quran Di Kelas Vi Min 3 Musi Rawas**

Setelah melakukan kajian atas instrument penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan

Dengan skor per butir soal 1 sampai 5 dengan keterangan sebagai berikut:

- 1 = Tidak Layak
- 2 = Kurang Layak

2 = Kurang Layak

3 = Cukup Layak

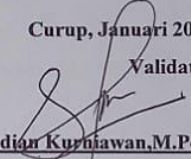
4 = Layak

5 = Sangat Layak

No butir soal	Skor/nilai (N)
1	5
2	5
3	5
4	4
5	4
6	4
7	4
8	5
9	5
10	5

Curup, Januari 2024

Validator


Rahadian Kurniawan, M.Pd.I

NIP :

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Muhammad Taqiyuddin, M.Pd.I**
NIP : **197502141999031005**

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Wiwik Catur Subakti
NIM : 20591203
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas : Tarbiyah
Judul : **Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *The Power Of Two* Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al- Quran Di Kelas Vi MIN 3 Musi Rawas**

Setelah melakukan kajian atas instrument penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan

Dengan skor per butir soal 1 sampai 5 dengan keterangan sebagai berikut:

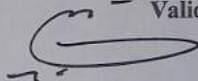
- 1 = Tidak Layak
2 = Kurang Layak

4 = Layak

5 = Sangat Layak

No butir soal	Skor/nilai (N)
1	5
2	5
3	5
4	5
5	4
6	3
7	4
8	5
9	5
10	5

Curup, Januari 2024

 Validator

Muhammad Taqivuddin, M.Pd.I

Nip :197502141999031005

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 3 Musi Rawas
Kelas / Semester	: VI (Enam)/II
Materi	: Belajar Surah Ad Dhuha dan Al Insyirah
BAB	: 5
Alokasi Waktu	: 4 X 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

ALQURAN HADIS

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	4.5.1 Mendemonstrasikan Hafalan QS. Ad Dhuha (93)	1. Siswa dapat membaca surah ad duha dengan baik dan benar 2. Siswa dapat menuliskan ayat ayat dalam surah ad duha
2	4.5.1 mendemonstrasikan hafalan QS, Al Insyirah (94)	1. Siswa dapat membaca surah Al Insyirah dengan baik dan benar 2. Siswa dapat menuliskan ayat ayat dalam surah Al Insyirah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu membaca surah ad duhasesuai dengan kaidah bacaan yang baik dan benar
2. Siswa dapat menuliskan ayat ayat yang ada pada surah Ad duha
3. Siswa mampu membaca surah Al Insyirah sesuai dengan kaidah bacaan yang baik dan benar
4. Siswa dapat menuliskan ayat ayat yang ada pada surah Al Insyirah

D. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN

- Disiplin
- Teliti
- Mandiri

- Kerja sama

E. Materi Pembelajaran IPA

Belajar surah Ad Duha dan Al Insyirah

F. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran *The Power Of Two*

G. Alat dan Sumber Pembelajaran

Alat : Spidol,papan tulis,

Sumber Belajar : Buku Al qur'an Hadis MI Kelas VI Penulis Sutarman

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran, serta menanyakan kabar siswa. ▪ Guru melakukan ice breaking CreatVIity and Innovation ▪ Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Communication ▪ Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut yaitu tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya, menceritakan pengalaman, atau kegiatan lainnya. 	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari ▪ Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi yang diajarkan yang berkaitan 	35 Menit

	<p>dengan kemampuan hasil belajar al qur'an hadis terutama dalam surah Ad Duha dan Al Insyirah</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik menjawab pertanyaan guru sesuai dengan kemampuan diri sendiri▪ Setelah peserta didik menjawab pertanyaan peserta didik, sebelum dipresentasikan didepan kelas, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dengan perkelompok berisikan 2 orang peserta didik atau berpasangan▪ Setelah peserta didik berpasangan, maka guru memerintahkan untuk menukarkan jawaban mereka masing masing, dan mendiskusikan jawaban yang berbeda menjadi satu jawaban yang benar dan sama antara pasangan peserta didik▪ Setelah peserta didik melakukan kegiatan diskusi dan bertukar pendapat dalam menjawab pertanyaan dari guru, lalu guru meminta salah satu perwakilan setiap kelompok maju kedepan dan mempresentasikan jawaban yang mereka peroleh dalam kegiatan diskusi tersebut▪ Dalam kegiatan mempresentasikan hasil diskusi mereka, peserta didik sama sama membandingkan jawaban yang paling benar▪ Setelah peserta didik selesai mempresentasikan hasil diskusi mereka, guru mengatur situasi kelas agar tetap kondusif dan memberika apresiasi kepada seluruh peserta didik▪ Guru melakukan <i>Ice breaking</i> agar peserta didik tidak mrasa tegang dan bosan	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penguatan terhadap penjelasan yang diberikan oleh peserta didik sembari memperdalam materi yang diajarkan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa bersama sama membuat kesimpulan mengenai hasil belajar yang dilakukan ▪ Sebagai penutup Guru mengucapkan salam 	5 menit

1. Penilaian

Jenis Penilaian : Tes dan Non Test
 Bentuk Penilaian : Test Tertulis
 Alat Penilaian : Soal test

MIN 3 Musi Rawas, 10 Januari 2024

Mahasiswa

WIWIK CATUR SUBAKTI

NIM : 20591203

Mama : Yunita Anggraini
 kelas : 6b

INSTRUMEN TES

1. مَا وَدَّعَكَ وَمَا قُلَّ

Lengkapilah bacaan diatas dengan baik dan benar!

- a. رَبِّكَ ✓
 b. حَيْرٌ
 c. بُكَ
 d. فَتَرَ

2. وَالْآخِرَةُ مِنَ الْأُولَى

Lengkapilah bacaan diatas dengan baik dan benar!

- a. وَمَا
 b. وَدَّعَكَ ✗
 c. يُعْطِيكَ
 d. حَيْرٌ لَكَ

3. وَلَسَوْفَ - فَتَرْضَى - رَبُّكَ - يُعْطِيكَ

Ayat diatas dibaca?

- a. وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ فَتَرْضَى رَبُّكَ
 b. وَلَسَوْفَ فَتَرْضَى يُعْطِيكَ رَبُّكَ
 c. وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَى ✗
 d. وَلَسَوْفَ رَبُّكَ يُعْطِيكَ فَتَرْضَى

4. وَوَضَعْنَا - وَزَّرَكَ - عَنكَ

Ayat diatas dibaca?

- a. عَنكَ وَوَضَعْنَا وَزَّرَكَ
 b. وَوَضَعْنَا عَنكَ وَزَّرَكَ ✓
 c. وَوَزَّرَكَ وَوَضَعْنَا عَنكَ
 d. وَوَضَعْنَا وَزَّرَكَ عَنكَ

5. الَّذِي ظَهَرَكَ

Lengkapilah bacaan diatas dengan baik dan benar!

- a. وَرَفَعْنَا ✗
 b. أَنْقَضَ ✗
 c. نَقَضَ
 d. لَكَ

6. Wad duhaa

Bagaimana jika dituliskan dalam Bahasa arab?

a. ~~وَالضُّحَىٰ~~

c. وَالضُّحَىٰ

b. الضُّحَىٰ

d. وَالضُّحُ

7. وَالْيَلِيلِ - سَجَى - إِذَا

Susunlah bacaan di atas secara urut dan benar sesuai dengan kaidah bacaannya!

a. وَالْيَلِيلِ إِذَا سَجَى

c. ~~وَالْيَلِيلِ إِذَا سَجَى~~

b. ~~وَالْيَلِيلِ إِذَا سَجَى~~

d. وَيَلِيلِ إِذَا سَجَى

8. فَإِنَّ - الْعُسْرَ - مَعَ - يُسْرًا

susunlah bacaan di atas secara urut dan benar sesuai dengan kaidah bacaannya!

a. ~~فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا~~

c. فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

b. فَتَنْ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

d. فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

9. إِنَّ يُسْرًا

Lengkapilah bacaan di atas dengan baik dan benar!

a. مَعَ الْعُسْرِ

c. الْعُسْرَ

b. ~~مَعَ~~

d. ظَهَرَ

10. نَشْرَحُ - صَدْرَكَ - لَكَ - أَلَمْ

susunlah bacaan di atas secara urut dan benar sesuai dengan kaidah bacaannya!

a. ~~أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ~~

c. أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ

b. لَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ

d. أَلَمْ نَشْرَحْكَ صَدْرَكَ

INSTRUMEN NON TES

NAMA : Kevin Aditya

KELAS : XI II

Petunjuk pengisian

1. Isilah nama anda pada kolom yang sudah tersedia!
2. Bacalah pernyataan berikut ini dengan teliti!
3. Jawablah dengan jujur, karena hasil tes ini tidak mempengaruhi nilai raport dan kenaikan kelas anda
4. Jawaban tes ini akan dirahasiakan
5. Atas partisipasinya diucapkan terimakasih

Skala Likert pertanyaan Positif :

- 1) Selalu (S) diberi skor 5
- 2) Kadang, kadang (KK) diberi skor 4
- 3) Tidak Pernah, (TP) diberi skor 3

Skala Likert pertanyaan Negatif:

- 1) Selalu (S), diberi skor 3
- 2) Kadang, kadang (KK) diberi skor 4
- 3) Tidak Pernah, (TP) diberi skor 5

No	Aspek	Kriteria		
		S	KK	TP
1.	Apakah guru menyiapkan semua perlengkapan pada saat akan melaksanakan pembelajaran membaca dan menulis dan menulis alquran ?	✓		
2.	Apakah guru memberikan waktu untuk siswa menyiapkan perlengkapan belajar pada saat akan melaksanakan pembelajaran membaca dan menulis alquran?		✓	
3.	Apakah Guru menyiapkan semua perlengkapan pada saat akan melaksanakan pembelajaran membaca dan menulis alquran ?		✓	

4.	Apakah Guru tidak memberikan waktu untuk siswa menyiapkan perlengkapan belajar pada saat akan melaksanakan pembelajaran membaca dan menulis alquran?		✓	
5.	Apakah Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa sebelum memulai pembelajaran mengenai kemampuan siswa dalam membaca dan menulis alquran ?	✓		
6.	Apakah Guru tidak mengajukan pertanyaan kepada siswa sebelum memulai pembelajaran mengenai kemampuan siswa dalam membaca dan menulis alquran ?	✓		
7.	Apakah Guru membentuk kelompok untuk menerapkan model pembelajaran <i>The Power Of Two</i> atau berpasang pasangan ?		✓	
8.	Apakah Guru tidak membentuk kelompok untuk menerapkan model pembelajaran <i>The Power Of Two</i> atau berpasang pasangan ?		✓	
9.	Apakah Guru melakukan evaluasi atau penilaian sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran <i>The Power Of Two</i> ?	✓		
10.	Apakah Guru tidak melakukan evaluasi atau penilaian sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran <i>The Power Of Two</i> ?	✓		
11.	Apakah Siswa menjawab pertanyaan guru sebelum memulai pembelajaran mengenai kemampuan siswa dalam membaca dan menulis alquran?	✓		
12.	Apakah Siswa tidak menjawab pertanyaan guru sebelum memulai pembelajaran mengenai kemampuan siswa dalam membaca dan menulis alquran?		✓	
13.	Apakah Siswa membentuk kelompok untuk menerapkan model pembelajaran <i>The Power Of Two</i> atau berpasang pasangan?		✓	
14.	Apakah Siswa tidak membentuk kelompok untuk menerapkan model pembelajaran <i>The Power Of Two</i> atau berpasang pasangan			✓

15.	Bagaimana tingkat kesesuaian Makhrojul huruf siswa dalam membaca al Quran ?			✓
16.	Bagaimana tingkat kesesuaian Makhraj (<i>syafatain</i>) siswa dalam membaca al quran?			✓
17.	Bagaimana tingkat kesesuaian Makhraj (<i>lisan</i>) siswa dalam membaca al quran?	✓		✓
18.	Bagaimana tingkat kelancaran siswa dalam membaca al quran?			✓
19.	Bagaimana tingkat kesesuaian Tajwid (ikhfa) siswa dalam membaca al quran?		✓	
20.	Bagaimana tingkat kesesuaian Tajwid (ghunnah) siswa dalam membaca al quran?		✓	
21.	Bagaimana tingkat kesesuaian Tajwid (Iklab) siswa dalam membaca al quran?		✓	
22.	Bagaimana tingkat kesesuaian Tajwid (idhgham bighunnah) siswa dalam membaca al quran?		✓	
23.	Bagaimana tingkat kesesuaian Tajwid (idhgham bilaghunnah) siswa dalam membaca al quran?			✓
24.	Bagaimana tingkat kesesuaian Tajwid (Idzhar) siswa dalam membaca al quran?			✓
25.	Peserta didik dapat menuliskan huruf hijaiyah tunggal beserta tanda bacanya		✓	
26.	Peserta didik dapat menuliskan huruf hijaiyah bersambung beserta tanda bacanya			✓
27.	Peserta didik menuliskan surah ad duha secara baik dan benar beserta tanda bacanya			✓



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Alamat: Jl. AK. Gani No.01 Kontak Pos 108 Fax (0732) 21010-21759

SURAT KETERANGAN
TELAH MENGAMBIL MATA KULIAH
Nomor : 94/ In.34/FT.3/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, menerangkan bahwa:

Nama : Wiwik catur Subakti
NIM : 20591203
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Berdasarkan transkrip nilai yang dikeluarkan oleh Kasubag Akademik IAIN Curup, maka dinyatakan mahasiswa yang tersebut di atas telah menyelesaikan agihan mata kuliah sebanyak 142 SKS.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

28 Desember 2023
Ketua Prodi PGMI,

Agus R. Satrio Oktorio, M. Pd.I
NIP. 199108182019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21750 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Senin..... JAM 10:30-11:45 TANGGAL 26 Juni TAHUN 2023
 TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

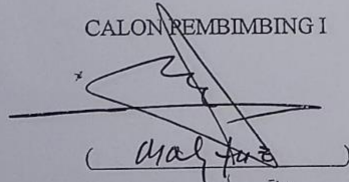
NAMA : WIWIK CURUP SUBAKTI
 NIM : 20591203
 PRODI : P5M1
 SEMESTER : VI (6)
 JUDUL PROPOSAL : Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran
The Power OF Two Untuk Meningkatkan
Kemampuan Baca Tulis Al Quran di Kelas 6
min 3 Muat Rawas

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

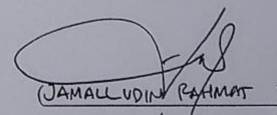
1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Perbaikan Keangkuhan Tawari + Kerangka Pakar
 - b. Widhiin al-Quran
 - c. TEKNIK PERULSAH DIPERBAIKI
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

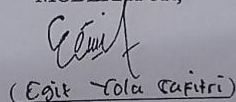
CALON PEMBIMBING I


 (Mulya Juna)

CURUP, 2023
 CALON PEMBIMBING II


 (JAMALLUDIN RAHMAT)

MODERATOR,


 (Egit Tola Rafitri)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21910
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 2109/In.34/FT/PP.00.9/10/2023
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

02 Oktober 2023

Yth Kepala Kantor Kementerian Agama
 Kab. Musi Rawas

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Wiwik Catur Subakti
 NIM : 20591203
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
 Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran The Power Of To untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an di Kelas VI MIN 3 Musi Rawas
 Waktu Penelitian : 02 Oktober s.d 02 Januari 2023
 Tempat Penelitian : MIN 3 Musi Rawas

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
 Wakil Dekan I,



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
 NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MUSI RAWAS
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 3 MUSI RAWAS
Terakreditasi "A"

Alamat : Jl. Simpang Tiga Sukahati Kec. Sumberharta Kab. Musi Rawas 31652 e-mail: minsumberharta@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN

Nonor : B- 264 /Mi.06.03.03/KP.01.1/10/2023

Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Wakil Dekan I

Institut Agama Islam Negeri Curup

di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 02 Oktober 2023 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Wiwik Catur Subakti dengan judul, "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran The Power Of Two Untuk Meningkatkan kemampuan baca Tulis Al Qur'an Kelas VI MIN 3 Musi Rawas".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 3 Bulan setelah tanggal ditetapkan

Demikian surat balasan dari kami.

Sumber Harta , Oktober 2023
Kepala Madrasah



Sumber Harta, S.Pd.I.M.Pd
NIP.197503261999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MUSI RAWAS
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 3 MUSI RAWAS
Terakreditasi "A"

*Alamat : Jl. Simpang Tiga Sukahati Kec. Sumberharta Kab. Musi Rawas 31652
 email: minsumberharta@kemenag.go.id*

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: B-0013 /Mi.06.03.03/KP.01.1/01/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Umbar, S.Pd.I.M.Pd
 NIP : 197503261999031001
 Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Wiwik Catur Subakti
 NIM : 20591203
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PGMI
 Universitas : IAIN Curup

Telah selesai melakukan penelitian di MIN 3 Musi Rawas terhitung mulai bulan Oktober 2023 sampai bulan Januari 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *The Power Of Two* Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Di Kelas VI MIN 3 Musi Rawas"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sumber Harta, Januari 2024
 Kepala Madrasah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

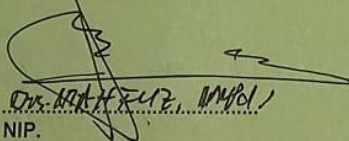
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Wiwik CATUR SUBAKTI
NIM	: 20591203
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Drs. Manfuz, M.Pd.I
PEMBIMBING II	: Yosi Yulizah, M.Pd.I
JUDUL SKRIPSI	: Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran The power of Two Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Di Kelas 6 MIN 3 Mura
MULAI BIMBINGAN	: September 2023
AKHIR BIMBINGAN	: Januari 2024

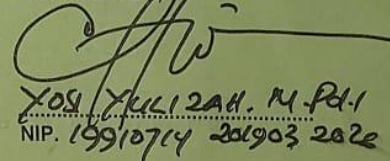
NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	20/2023	Revisi BAB I	CH
2.	5/10/2023	Acc BAB I	CH
3.	20/10/2023	Revisi BAB II	CH
4.	20/11/2023	Revisi BAB II	CH
5.	30/11/2023	Acc BAB II dan III	CH
6.	23/12/2023	Revisi BAB IV	CH
7.	5/1/2024	Revisi BAB V	CH
8.	30/1/2024	Acc sidang	CH
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

PEMBIMBING I,


Drs. Manfuz, M.Pd.I
NIP.

CURUP, Januari 2024
PEMBIMBING II,


YOSI YULIZAH, M.Pd.I
NIP. 19910714 201903 2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Wiwik CATUP SUBAKTI
NIM	: 20591203
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Drs. ManFuz, M.Pd.I
PEMBIMBING II	: Yosi Yulizah, M.Pd.I
JUDUL SKRIPSI	: Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran The power of Two dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Di Kelas 6 MIW 3 Mura
MULAI BIMBINGANO	: September 2023
AKHIR BIMBINGAN	: Januari 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	20/2023	Revisi BAB I	
2.	5/10/2023	Acc BAB I	
3.	20/10/2023	Revisi BAB II	
4.	20/11/2023	Revisi BAB II	
5.	30/11/2023	Acc BAB II dan III	
6.	23/12/2023	Revisi BAB IV	
7.	5/1/2024	Revisi BAB V	
8.	30/1/2024	Acc sidang	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

PEMBIMBING I,

Drs. ManFuz, M.Pd.I
NIP.

CURUP, Januari 2024
PEMBIMBING II,

YOSI YULIZAH, M.Pd.I
NIP. 19910714 201903 2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIIYAH
 Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn (0732) 21010
 Fax: (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH

Nomor : 421 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup,
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup,
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0704/Ins.34/R/Kp.07.6/09/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Wiwik Catur Subakti tanggal 12 Juli 2023 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 26 Juni 2023

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Drs. Mahfuz, M.Pd.I** **196001031993021001**
 2. **Yosi Yulizah, M.Pd.I** **199107142019032026**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

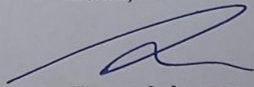
N A M A : **Wiwik Catur Subakti**

N I M : **20591203**

JUDUL SKRIPSI : **Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran The Power Of Two untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al – Quran di Kelas VI MIN 3 Musi Rawas**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 12 Juli 2023
Dekan,


Hamengkubuwono

Tembusan :
 1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup:

Dokumentasi wawancara dengan wali kelas VI**Dokumentasi pembagian pretest****Dokumentasi penerapan model pembelajaran *The Power Of Two***



Dokumentasi evaluasi/presentasi dari jawaban peserta didik setelah menerapkan model pembelajaran *The Power Of Two*





Dokumentasi pembagian Posttest



Daftar Nilai Peserta Didik

MAPEL : Al Qur'an Hadis

DAFTAR PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN SEMESTER I TP 2023/2024

Kelas: VIII (8) A

KEM : 75

No	Nama	Materi 1			Materi 2			Materi 3			Materi 4		
		Praktek	Proyek	Portopolio	Praktek	Proyek	Portopolio	Praktek	Proyek	Portopolio	Praktek	Proyek	Portopolio
1	AHMAD FAHRI	30	70		24	35		70		73	75	80	
2	ALZA KHOIRUN NISA	100	100		95	95		100		100	100	100	
3	BAJU PRALIA PAMUNGKAS	70	69		20	20		29		80	80	80	
4	DHAWI KHUSAN YAUMULUR	30	70		30	70		70		80	80	80	
5	IDKA PRATAMA	62	68		69	70		79		93	83	85	
6	DWI NATA	30	70		69	70		90		90	80	80	
7	FADILATUL HUSNAH	100	100		93	93		100		100	100	100	
8	GINAWAN	30	70		68	69		78		28	80	85	
9	HAFIZ HAFIYANTHA	68	69		60	69		28		90	80	80	
10	HERGI KURNIAWAN	68	69		60	70		24		81	81	85	
11	KEVIN ADITA	100	100		95	96		100		100	100	100	
12	LIVA ANGGRAINI	100	100		97	97		100		100	100	100	
13	MIRRA DWI ANGGRAENI	80	80		89	89		100		100	100	100	
14	MUHAMMAD AL FARIZ DPB	100	100		95	95		100		100	100	100	
15	NINA PEBRIYANTI	29	34		68	70		84		90	90	94	
16	RAOITTA PRANATA	69	68		69	70		80		87	89	89	
17	RAHMAH FAUZIAH	89	89		80	80		95		90	85	80	
18	RENDI SAPUTRA	67	68		62	68		80		82	85	80	
19	RIZKA MAULIDIA AZZAHRA	88	89		69	68		80		89	87	87	
20	VIKA OKTARI	81	80		69	80		85		88	88	86	
21	YUNITA ANGGRAINI	30	70		30	70		85		82	82	85	
22	ZAHRAUSSYAADAH	69	69		30	70		85					
23													
24													
25													
26													

Ket: RPH = Rata2 nilai harian
Mengetahui Kepala Sekolah

Suryandita, Guru Mata Pelajaran
2024

BIODATA PENULIS



Nama : Wiwik Catur Subakti
Nim : 20591203
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas : Tarbiyah
Nama Ayah : Basuki
Nama Ibu : Siti Rukayah
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Linggau, 08 Agustus 2002
Alamat : Desa Jamburejo Dsn. 1 Kec. Sumber Harta Kab. Musi Rawas Prov. Sumatera Selatan, Palembang, Indonesia
Email : wiwikcatursubakti@gmail.com
Anak ke : 2 dari 4 Bersaudara
Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Jamburejo
2. SMP Ma'arif NU Tugumulyo (PonPes Walisongo)
3. MAN 2 Lubuk Linggau
4. Institut Agama Islam Negeri Curup

Doa tanpa usaha itu bohong, usaha tanpa doa itu sombong. Dengan doa dan usaha penulis dan orang tua, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan waktu yang ditargetkan. Penulis berharap skripsi ini dapat digunakan dan berkontribusi dalam memajukan Pendidikan.